

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 13 Yogyakarta nilai-nilai demokrasi tidak diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Hal ini karena dalam proses pembelajaran yang meliputi tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran tidak dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi. Adapun nilai-nilai demokrasi ini meliputi: menyelesaikan pertikaian secara damai, menyelesaikan persoalan secara damai, berpartisipasi dalam proses politik, pengakuan terhadap nilai keanekaragaman, menegakan keadilan (persamaan), serta memajukan ilmu pengetahuan (mengembangkan potensi, kreativitas dan inovasi). Meski pada visi-misi sekolah terdapat nilai demokrasi, akan tetapi tidak diintegrasikan dalam proses pembelajaran.
2. Nilai-nilai demokrasi seperti menyelesaikan pertikaian secara damai, menyelesaikan persoalan secara damai, berpartisipasi dalam proses politik, pengakuan terhadap nilai keanekaragaman, menegakan keadilan (persamaan), serta memajukan ilmu pengetahuan (mengembangkan potensi, kreativitas dan inovasi) tidak diintegrasikan dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 13 Yogyakarta.

B. Saran

1. Sebaiknya integrasi nilai-nilai demokrasi dapat diupayakan dalam proses pembelajaran IPS, mengingat bahwa salah satu tujuan dari pembelajaran IPS adalah membantu siswa menjadi warga negara yang baik dengan menekankan nilai-nilai demokrasi dalam proses pembelajaran.
2. Sebaiknya nilai-nilai demokrasi dapat diintegrasikan sebagai salah satu penanaman nilai dalam pembelajaran IPS.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo. (2012). *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivistikme Dan VCT sebagai inovasi Pendekatan Pembelajaran Aktif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2013). *Metode Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Avianto, S. (2013). Penanaman Nilai Demokrasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Karanggede Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi,* Tidak Diterbitkan,Universitas Muhammadiyah Solo, Solo.
- Cholisin & Nasiwan. (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Politik.* Yogyakarta: Ombak.
- Dahl, R. A. (1985). *Dilema Demokrasi Pluralis: Antara Otonomi dan Kontrol.* Jakarta: Rajawali Press.
- Dananjaya, O. (2012). *Reformasi Pendidikan Dikhianati.* Diunduh pada http://edukasi.kompas.com/read/2012/02/13/020056/_Reormasi.Pendidi_an_Dikhianati tanggal 3 Maret 2017 pukul 09.03WIB.
- Darmaningtyas. (1999). *Pendidikan Pada dan Setelah Krisis (Evaluasi Pendidikan di Masa Krisis).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional* diakses pada https://asefts63.files.wordpress.com/2011/01/permendiknas-no-22tahun_2006-standar-isi.pdf tanggal 3 Maret 2017 pukul 09.30 WIB.
- Effendi, T. N. (2014). *Demokrasi dan Demokratisasi (Proses dan Prospek Dalam Sebuah Dunia yang Sedang Berubah).*Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fathurrohman, P., Suryana, A. & Fitriani, F.(2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter.* Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Hamalik, O. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Illahi, M. T. (2012). *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill.* Yogyakarta: Diva Press.
- Jihad, A. & Haris, A. (2009). *Evaluasi Pembelajaran.*Yogyakarta: Multi Press.

Kladen, Ignas. (2014). *Risiko Demokrasi*. Diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2014/05/22/1545467/Risiko.Demokrasi> pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 09.30 WIB.

Madjid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Miles, M. B & Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Permendiknas. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007* diakses pada http://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor_41_Lampiran.pdf tanggal 3 Maret 2017 pukul 10.01 WIB.

Raharjo & Solihatin, E. (2009). *Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahmah, H. (2014). *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Kencana.

Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Siregar, E & Nera, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Somantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sulistyorini, A. (2014). Pengembangan Nilai-nilai Demokrasi Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA se Kecamatan Depok Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Sumpeno, W. (2009). *Sekolah Masyarakat Penerapan Rapid Training-Design dalam Pelatihan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sunarso. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan: Pkn Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Supardan, D. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahua Sosial Perspektif Filosofi Dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ubaedillah & Rozak, A. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education Demokrasi (Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani)*. Jakarta: ICCE Uin Syarif Hidayatullah.
- Wahidmurni. (2017). *Metodologi Pembelajaran IPS Pengembangan Proses Pembelajaran IPS Di Sekolah atau Madrasah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winataputra, U.S. (2006). *Demokrasi dan Pendidikan Demokrasi*. Jakarta: Ditnaga Dirjen.
- Zaini, H. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Zamroni. (2007). *Pendidikan Demokrasi dan Demokrasi dalam Transisi, Prakondisi Menuju Era Global*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.
- _____. (2011). *Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.
- _____. (2013). *Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Ombak.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :

B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Hari/ tanggal :
2. Tempat :

C. Pertanyaan Wawancara

1. Menurut pendapat Bapak apakah yang dimaksud dengan demokrasi?
2. Menurut Bapak apa yang diketahui mengenai nilai-nilai demokrasi?
3. Bagaimana nilai-nilai demokrasi pada SMP Negeri 13 Yogyakarta?
4. Bagaimana manfaat menerapkan nilai-nilai demokrasi?
5. Apa permasalahan yang terkait pada nilai-nilai demokrasi?
6. Apakah dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi (partisipasi) terdapat program tertentu?
7. Menurut Bapak apakah semua warga sekolah sudah melaksanakan nilai-nilai demokrasi (partisipasi) dalam kehidupan sekolah?
8. Menurut Bapak apakah guru Bapak /Ibu guru sudah mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi (partisipasi) dalam proses pembelajaran?
9. Menurut Bapak apa faktor penghambat dan pendorong dalam mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi?

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru

Pedoman Wawancara dengan Guru IPS

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :

B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Hari/ tanggal :
2. Tempat :

C. Pertanyaan Wawancara

1. Menurut Bapak/Ibu guru apa yang dimaksud dengan demokrasi ?
2. Menurut Bapak/Ibu guru apa yang dimaksud dengan nilai-nilai demokrasi?
3. Menurut Bapak/Ibu guru apa manfaat mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi?
4. Menurut Bapak/Ibu guru apakah dalam pembelajaran IPS sudah mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi?
5. Apa saja nilai-nilai demokrasi yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran IPS?
6. Bagaimana Bapak/Ibu guru mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi (partisipasi) yang terdapat pada salah satu misi sekolah dalam proses pembelajaran IPS?
7. Bagaimana persiapan yang dilakukan Bapak/Ibu guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi dalam proses pembelajaran IPS?
8. Apasaja metode yang digunakan Bapak/Ibu guru dalam menginterasikan nilai-nilai demokrasi?
9. Apasaja media yang digunakan Bapak/Ibu guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi?
10. Bagaimana bentuk penilaian yang dilakukan Bapak/Ibu guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi ?
11. Menurut Bapak/Ibu guru apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran IPS?
12. Menurut Bapak/Ibu guru sejauh mana siswa memahami materi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai demokrasi?
13. Apakah dalam mengintegrasikan sudah terdapat perubahan yang baik?

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Siswa

Pedoman Wawancara dengan Siswa

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :

B. Waktu dan Tempat Wawancara

1. Hari/ tanggal :
2. Tempat :

C. Pertanyaan Wawancara

1. Apa yang diketahui tentang demokrasi?
2. Apa yang diketahui tentang nilai-nilai demokrasi?
3. Apakah kamu mengetahui nilai-nilai berikut ini :
 - a) Memecahkan masalah secara damai
 - b) Menyelesaikan pertikaian secara damai
 - c) Partisipasi
 - d) Keadilan (persamaan)
 - e) Keanekaragaman
 - f) Mengembangkan kreativitas dan inovasi
4. Dari nilai-nilai diatas, nilai apasaja yang pernah disampaikan oleh Bapak/Ibu guru dalam proses pembelajaran IPS?
5. Bagaimana cara guru menyampaikannya pada proses pembelajaran IPS?

SILABUS

Sekolah : SMP N 13 Yogyakarta
 Kelas : VII (Tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 2 (dua)
 Standar kompetensi : 6. Memahami Kegiatan Ekonomi Masyarakat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen			
6. 1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan lahan : Macam-macam mata percakarian penduduk Kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan Bentuk penggunaan lahan di pedesaan dan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari buku sumber atau media belajar lain tentang macam-macam mata percakarian penduduk. Tanya jawab kaitan bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi mata percakarian penduduk (pertanian, non pertanian). Mendeskripsikan bentuk penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan. Mendeskripsikan pola permukiman penduduk 	Tes lisan Tes lisan Tes tulis	Daftar pertanyaan Daftar pertanyaan Pilihan ganda	Sebutkan macam-macam mata percakarian penduduk non pertanian! Jelaskan penggunaan lahan di daerah dataran rendah ! Pola	6 JP	Gambar kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan! Gambar pola-pola permukiman penduduk. Peta persebaran permukiman penduduk, LKS CD Buku geografi yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> Berpikir kritis Inovatif Kreatif Ketelitian Rasa ingin tahu

	<p>perkotaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pola permukiman penduduk (mengikuti alur sungai, jalan dan pantai). Kaitan tentang lahan dengan persebaran permukiman penduduk. 	<p>kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta tata guna lahan dan tanya jawab tentang penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan. Mengamati gambar dan tanya jawab tentang pola permukiman penduduk (mengikuti 	<p>(mengikuti alur sungai, jalan, pantai).</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan persebaran (agihan) permukiman penduduk di berbagai bentang lahan dan mengungkapkan alasan penduduk memilih bermukim di lokasi tersebut. Mendeskripsikan bentang lahan dengan persebaran penduduk 	<p>Non tes Tes tertulis</p>	<p>Rubrik Tes uraian</p>	<p>permukiman penduduk di daerah sekitar alur sungai adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Memusat Menyerar Memanjang Melingkar <p>Buatlah gambar 3 pola permukiman penduduk !</p> <p>Jelaskan mengapa daerah dataran rendah lebih padat</p>		
--	---	---	---	---------------------------------	------------------------------	--	--	--

		alur sungai, jalan dan pantai)			dibanding dengan pegunungan ?				
6.2 Mende skripsikan kegiatan pokok ekonomi, yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi barang/jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pokok ekonomi • Pengertian konsumsi dan jenis barang-barang yang dikonsumsi siswa dan keluarga (harian, mingguan dan bulanan). • Skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan sebagai siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku referensi dan mendiskusikan pengertian dan macam-macam kegiatan pokok ekonomi • Mendiskusikan pengertian konsumsi dan jenis barang-barang yang dikonsumsi siswa dan keluarganya (harian, mingguan dan bulanan). • Menyusun skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian dan macam-macam kegiatan ekonomi • Mendefinisikan pengertian konsumsi dan jenis barang-barang yang dikonsumsi siswa dan keluarganya (harian, mingguan dan bulanan). • Menyusun skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan 	Tes tulis Tes lisan	Isian Daftar pertanyaan	Kegiatan pokok adalah a) b) c) Jelaskan pengertian konsumsi! Susunlah datar konsumsi yang dibutuhkan siswa, kemudian susunlah berdasarkan skala proiritas ! Susunlah	8 JP	<p>Toko/warung di sekitar sekolah</p> <p>Sentra-sentra usaha yang ada di sekitar sekolah dan masyarakat tempat tinggal siswa keluarga</p> <p>Jalan raya</p> <p>Pasar</p> <p>Lingkungan sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Orientasi masa depan • Etika pemanfaatan sumber daya • Pengamatan • Kerjama • Sopan santun.

	<ul style="list-style-type: none"> Aspek-aspek positif dan negatif perilaku konsumtif seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang. Pengertian produksi dan sumber daya ekonomi. 	<p>keluarganya a.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan Mendiskusikan aspek positif dan negatif perilaku konsumtif. Tanya jawab tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi 	<p>sebagai siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi aspek positif dan negatif perilaku konsumtif seseorang. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang Mendefinisikan pengertian produksi dan sumber daya ekonomi. Mengklasifikasikan macam-macam sumber daya ekonomi. Mengidentifikasi etika 	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tugas rumah</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>daftar konsumsi yang dibutuhkan keluarga di rumahmu menurutmu bagaimana hubungannya dengan sikap konsumtif dikeluargamu!</p> <p>Berikut ini yang bukan termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi seseorang adalah ...</p> <p>a. Penghasilan per bulan</p>	Jalan raya Pasar Lingkungan sekolah	
--	--	---	---	--	--	---	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam sumber daya ekonomi. • Etika ekonomi dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi dalam kehidupan satu usaha/bisnis. • Usaha-usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi (bidang). • Pengertian dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian priduksi dan sumber dava observasi. • Tanya jawab macam-macam sumber daya ekonomi. • Mendiskusikan etika konomi dakam memanfaat kan faktor-faktor produksi. • Mendiskusi 	<p>seseorang dalam memanfatkan faktor-faktor produksi dalam kehidupan suatu usaha/bisnis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi usaha-usaha yang dapat dilakukan guna meningkatkan jumlah mutu hasil produksi (bidang industri dan pertanian) bai melalui intensifikasi maupun ekstensifika. • Mendefinisik 	<p>ekonomi dalam memanfatkan faktor-faktor produksi dalam kehidupan suatu usaha/bisnis.</p> <p>Penuga san</p> <p>Penuga san</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes</p>	<p>Penuga san</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Isian</p>	<p>b. Jumlah anggota keluarga</p> <p>c. Pendidikan dan lingkungan</p> <p>d. Keinginan untuk maju</p> <p>Pengertian produksi adalah ...</p> <p>Sumber daya ekonomi ada empat macam yaitu :</p> <p>a)</p> <p>b)</p> <p>c)</p> <p>d)</p>		
--	---	--	---	---	---	---	--	--

	<p>tujuan distribusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem distribusi beserta contohnya (langsung, tidak langsung dan semi langsung) • Etika ekonomi dalam kegiatan distribusi yang memenuhi unsur keadilan dan pemerataan • Pengertian usaha, perusahaan dan badan 	<p>kan tujuan peningkatan jumlah dari mutu hasil produksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna distribusi, tujuan distribusi • Tany jawab tentang sistem distribusi • Mendiskusikan etika ekonomi dalam melakukan distribusi. • Mendiskusikan pengertian usaha, 	<p>an pengertian dan tujuan distribusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi sistem distribusi beserta contohnya (langsung, tidak langsung dan semi langsung). • Melakukan kegiatan yang menggambar kan contoh etika ekonomi dalam kegiatan distributor yang memenuhi unsur 	<p>lisani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Tes tulis • Tes tulis • Tes tulis • Penugasan Observasi • Tes tulis 	<p>Isian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes uraian • Tes uraian • Tugas rumah • Daftar pertanyaan • Tes uraian 	<p>ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi dapat dilakukan dengan cara bagaimana ?</p> <p>Peningkatan mutu dan jumlah hasil produksi dapat dilakukan dengan beberapa cara, sebutkan!</p> <p>Ada tiga sistem distribusi, sebutkan dan jelaskan</p>		
--	--	--	---	--	---	--	--	--

	usaha.	perusahaan dan badan usaha, dan memberikan contohnya. Secara berkelompok.	keadilan dan pemerataan. • Mendefinisikan pengertian usaha, perusahaan dan badan usaha.		Tugas rumah Tes uraian	masing-masing! Bentuk etika ekonomi bagaimana dalam melakukan kegiatan distribusi?			
6. 3Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam badan usaha, (menurut pemilik modal, lapangan usaha banyaknya pekerjaan dan menurut bentuk hukum) Membaca literatur selanjutnya mendiskusikan jenis-jenis badan usaha menurut pemilik modal, lapangan usaha banyaknya pekerja dan menurut bentuk hukum) 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan macam-macam badan usaha, (menurut pemilik modal, lapangan usaha banyaknya pekerja dan menurut bentuk hukum) Mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Daftar Pertanyaan Tes tulis Tes pilihan ganda 	Susunlah macam-macam badan usaha menurut bentuk hukumnya yang ada di sekeliling tempat tinggalmu/derahmu Berikut ini	6 JP	Guru IPS Ekonomi Buku Materi Koperasi/kantiin Sekolah Pasar BUMN/BUMS yang ada diwilayah masing-masing daerag guru	<ul style="list-style-type: none"> Ketelitian Orientasi masa depan Kerjasama 		

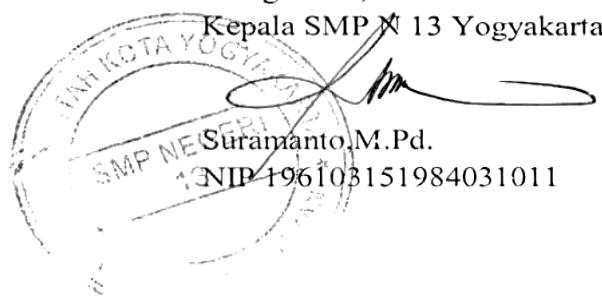
ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan badan usaha (milik negara/daerah, milik swasta, koperasi) Pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam berbisnis Kriteria badan usaha yang dikelola secara profesional dan manusiawi. Peran pemerintah memerintah dan pengatur kegiatan ekonomi. 	<p>hukum/yuridis</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang misi/tujuan BUMN/BU MD, BUMS dan Koperasi. Mendiskusikan beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam berbisnis Tanya jawab tentang kriteria badan usaha yang dikelola secara 	<p>kasi misi/tujuan badan usaha (milik negara/daera h. milik swasta, koperaasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi beberapa pertimbangan yang perl diperhatikan dalam berbisnis Mengidentifikasi badan usaha yang dikelola secara profesional dan manusiawi. Mendeskripsi kan peran pemerintah sebagai 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p> <p>PR</p>	<p>yang bukan prinsip koperasi adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Keanggotaan sukarela Pengelolaan demokratis Pembagian SHU sesuai jabatan Dilakukan secara mandiri Jelaskan tujuan pemerintah mendirikan badan usaha. Sebutkan 4 pertimbang 	<p>buku yang relevan</p> <p>Contoh benda hasil kreatifitas</p> <p>Contoh jasa hasil kreatifitas</p>	
---------	--	---	---	--	---	---	---	--

		<p>profesional dan manusiawi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur kegiatan ekonomi. 	<p>pelaku dan pengatur kegiatan ekonomi.</p>			<p>an yang perlu diperhatikan ketika seseorang akan mendirikan perusahaan (berbisnis) Sebutkan peranan pemerintah sebagai pengatur dan pelaku kegiatan ekonomi</p>		
6. 4 Menggunakan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahtera	<ul style="list-style-type: none"> Kreatifitas dalam tindakan ekonomi. Pentingnya inovasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengertian kreatif dan contoh aolikasinya dalam tindakan ekonomi Tanya jawab tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian kreatif dan proses kreatifitas dalam tindakan ekonomi. Mendefinisikan pengertian 	<p>Tes tulis</p>	<p>Tes uraian</p>	<p>Jelaskan arti kreatif dan kreatifitas dalam tindakan ekonomi</p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif Inovatif Kemandirian Produktifitas Percaya diri

an.	<p>syarat-syarat inovasi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses kemandirian dalam usaha meningkatkan kesejahteraan • Praktik kreatifitas dan inovasi. • Gagasan dan berlaku 	<p>inovatif dan manfaatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian mandiri, kemandirian dan usaha-usaha yang dilakukan agar mampu melakukannya. • Mengklasifikasi hasil produktifitas dan inovasi. • Mendiskusikan hasil ekonomi 	<p>inovatif dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi proses kemandirian dalam usaha meningkatkan kesejahteraan. • Berlatih mengerjakan sendiri dan kreatifitas dan inovasi yang direncanakan . • Mendiskusikan hasil ekonomi 	<p>Penugasan Tes tulis Tes unjuk kerja</p>	<p>Tugas rumah Tes uraian Uji petik kerja produk</p>	<p>an bagi seseorang dan kenapa ? Bentuk kreatifitas apakah yang kamu lakukan agar kamu sukses dan naik kelas ? Proses kemandirian harus dimulai dari diri sendiri, dari mana kamu mulai hidup mandiri? Buatlah</p>		
-----	--	--	--	--	--	---	--	--

	kreatif, inovatif dan kemandirian dalam kehidupan ekonomi.	ekonomi yang kreatif dan inovatif dalam kelompok kecil.	yang kreatif dan inovatif dalam kelompok.		salah satu produk yang merupakan bentuk kreativitas kamu sebagai siswa (hiasan dinding, bunga-bunga).		
--	--	---	---	--	---	--	--

Mengetahui,
Kepala SMP N 13 Yogyakarta



Suramanto, M.Pd.
NIP. 196103151984031011

Yogyakarta, April 2017
Guru Mata Pelajaran IPS

Suhardiman, S.Pd
NIP. 196108011992021003



SILABUS

Sekolah : SMP N 13 Yogyakarta
 Kelas : VIII (Delapan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 2 (dua)
 Standar kompetensi : 7. Memahami legiatan perekonomian Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
7. 1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi serta peranan	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja. Hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan hubungan antara jumlah penduduk dengan angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran. Tanya jawab tentang permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja. Menganalisis hubungan antara jumlah, angkatan kerja, kesempatan kerja dan penganggur 	Tes tulis Tes tulis	Tes Uraian Tes pilihan ganda	Apakah perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja? Sebagian penduduk yang berfungsi ikut serta dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa disebut...	10 JP	Guru IPS ekonomi Buku materi narasumber	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Rasa Perhatian Tekun Tanggung jawab Ketelitian.

<p>pemerintah dalam upaya penanggulangannya</p> <p>a.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan tenaga kerja Indonesia. • Dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan. • Peningkatan mutu tenaga kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan. • Mendiskusikan dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan. • Mendiskusikan cara meningkatkan mutu tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, persebaran dan angka pengangguran) • Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan. • Mengidentifikasi peringkat mutu tenaga kerja 	Observasi	Lembar observasi	<p>a. tenaga kerja b. pencari kerja c. angkatan kerja d. pekerja</p> <p>Coba lakukan pengamatan bagaimana hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran.</p>	<p>Rubrik di media cetak yang memuat tentang kualitas tenaga kerja masalah pengangguran dan lapangan kerja. Lingkungan masyarakat</p> <p>Bursa tenaga kerja.</p>
---	---	---	---	-----------	------------------	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja. 	Tes tulis	Tes uraian	<p>Jelaskan bagaimana cara meningkatkan kualitas tenaga kerja</p> <p>Sebutkan 4 lembaga baik formal maupun non formal yang urut serta dalam penyaluran tenaga kerja!</p>		
7. 2Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem perekonomian Indoensia. • Pelaku-pelaku kegiatan perekonomian di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian sistem perekonomian. • Tanya jawab tentang macam-macam sistem perekonomian, kebaikan dan kelebihannya seolah membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan sistem perekonomian dan macam-macamnya. • Mengidentifikasi kebaikan dan kelebihan dari macam-macam sistem 	Tes tulis	Tes uraian	<p>Jelaskan arti sistem perekonomian!</p> <p>Sebutkan kebaikan dan kelebihan sistem perekonomian liberal</p>	8JP	<p>Guru IPS ekonomi buku materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Rasa hormat • Perhatian • Tekun • Tanggung jawab • ketelitian

	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri utama perekonomian Indonesia. • Kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> literatur tertentu. • Membaca buku yang relevan dan mendiskusikan tentang ciri-ciri sistem perekonomian Indonesia. • Tanya jawab tentang kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indoenesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri utama perekonomian Indonesia. • Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia. 	<p>Penugasan</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Pekerjaan rumah</p> <p>Tes uraian</p>	<p>Sebutkan ciri-ciri sistem perekonomian Indonesia !</p> <p>Sebutkan kebaikan dan kelemahan sistem perkonomian Indonesia.</p>		
7. 3Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pajak dan retribusi. • Pajak dan fungsinya bagi perekonomian nasional 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian pajak dan retribusi. • Mendsikusikan sifat dan penerapan tarif pajak 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pengertian pajak dan retribusi. • Mengidentifikasi sifat dan penetapan tarif pajak. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Daftar pertanyaan</p>	<p>Jelaskan pengertian pajak</p> <p>Apasaja sifat-sifat dan penetapan tarif pajak?</p>	8 JP	<p>Data RAPBN</p> <p>Kantor pelayanan pajak</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan pajak langsung dan tidak langsung • Perbedaan pajak pusat dan daerah • Fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara • Jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh kelarga • Sanksi-sanksi terhadap wajib pajak yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan jenis dan unsur-unsur pajak. • Mendiskusikan fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara • Mendiskusikan fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara • Mengidentifikasi jenis-jenis pajak yang ditanggung keluarga • Mengidentifikas 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan paak langsung dengan pajak tidak langsung. • Menjelaskan perbedaan pajak pusat dengan pajak daerah beserta contohnya. • Mengidentifikasi unsur-unsur pajak. • Menjelaskan fungsi dan peranan pajak dalam kehidupan suatu negara. • Mengidentifikasi jenis- 	<p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p>	<p>Tugas rumah</p> <p>Tesuraian</p> <p>Tes uraian</p> <p>Daftar pertanyaan</p>	<p>Apa yang dimaksud pajak langsung dan tidak langsung ?</p> <p>Jelaskan pajak pusat dan pajak daerah</p> <p>Sebutkan unsur-unsur pajak.</p> <p>Sebutkan jenis-jenis pajak yang biasa dibayar oleh keluargamu</p> <p>Apakah sanksi</p>		
--	---	--	---	--	--	--	--	--

	<p>melalaikan kewajibannya.</p>	<p>i sanksi-sanksi terhadap wajib pajak yang melalaikan kewajibannya.</p>	<p>jenis pajak yang ditanggung oleh kekluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sanksi-sansi terhadap wajib pajak yang melalaikan kewajibannya. 	<p>Tes tulis</p>	<p>Tes uraian</p>	<p>yang diberikan kepada wajib pajak yang lalai membayar pajak?</p>		
7. 4Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran barang/jasa. • Penawaran pada barang dan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pengertian permintaan dan mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. • Mendiskusikan hukum permintaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang dan jasa • Menjelaskan hubungan antara 	<p>Penugasan</p>	<p>Tugas rumah</p>	<p>Jelaskan pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi!</p> <p>Bagaimana</p>	<p>8 JP</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Hukum permintaan • Terbrntuknya harga • Perngertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran barang/ jasa • Keterkaitan antara penawara dengan harga 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kurve permintaan • Mendiskusikan tentang caterisparibus • Mendiskusikan pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran. • Mendiskusikan hubungan antara penawaran dan harga barang. 	<p>permintaan barang/jasa dengan harga barang/jasa tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisi kan hukum permintaan. • Menjelaskan tentang berlakunya hukum permintaan itu ceterisparib • Mendefinisi kan pengertian pengawaran dan faktor-faktor yang mempengar uhi penawaran barang/jasa Mengidentif 	<p>Observasi</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penuga san</p>	<p>Lembar observasi</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>hubungan antara permintaan dan harga barang!</p> <p>Buatlah kurva permintaan</p> <p>Jelaskan pengertian caterisparibus</p> <p>Jelaskan pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi</p>	

	<p>harga yang ditawarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurva penawaran • Perngertian harga • Macam-macam harga (termasuk harga yang ditetapkan pemerintah. • Hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kurve penawaran • Merumuskan pengertian harga. • Mendiskusikan macam-macam harga dan penetapan harga oleh pemerintahan • Membat kurva harga keseimbangan 	<p>ikasikan keterkaitan antara penawaran dengan harga barang yang ditawarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kurve penawaran • Menjelaskan pengertian harga. • Mendeskripsikan macam-macam harga(termsuk harga yang ditetapkan pemerintah) • Mengidentifikasi hubungan antara permintaan 	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes lisan</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Tes simulasi</p> <p>Daftar preses tes simlasi</p>	<p>Bagaimana hubungan antara penawaran dan harga barang</p> <p>Buatlah kurva pengawaran</p> <p>Jelaskan pengertian harga.</p> <p>Sebutkan macam-macam harga!peragakan dengan cara berpasangan</p>		
--	---	---	--	--	--	---	--	--

	kurve harga keseimbangan.		dengan penawaran yang digambrkan dalam bentuk kurve harga keseimbangan.	pada proses jual beli dengan satuan uang yang berbeda.			
--	---------------------------	--	---	--	--	--	--



Mengetahui,
Kepala SMP N 13 Yogyakarta

Suramanto, M.Pd.

NIP/196103151984031011

Yogyakarta, April 2017
Guru Mata Pelajaran IPS

Siti Miratun Nubuwati, S.Pd.
NIP. 196105021985012002



Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 13 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ semester	: VIII/2
Jumlah Pertemuan	: 10 Jam pelajaran (5 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia
Kompetensi Dasar	: 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya.

A. Indikator

1. Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja.
2. Mendeskripsikan hubungan antara jumlah penduduk dengan angkatan kerja dan pengangguran.
3. Mendeskripsikan hubungan antara jumlah penduduk dengan kesempatan kerja.
4. Menganalisis hubungan antara jumlah penduduk dengan angkatan kerja dan pengangguran.
5. Menganalisis hubungan antara jumlah penduduk dengan kesempatan kerja.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku siswa dapat mengetahui pengertian dari tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja.
2. Dengan membaca buku dan tanya jawab siswa dapat mengetahui jumlah penduduk, angkatan kerja dan pengangguran.
3. Dengan membaca buku dan tanya jawab siswa dapat mendeskripsikan hubungan antara jumlah penduduk dengan pengangguran.
4. Dengan membaca buku dan tanya jawab siswa dapat menjelaskan hubungan antara jumlah penduduk dengan angkatan kerja.
5. Dengan membaca buku dan tanya jawab siswa dapat menganalisis hubungan antara jumlah penduduk dengan kesempatan kerja.

C. Materi Pembelajaran

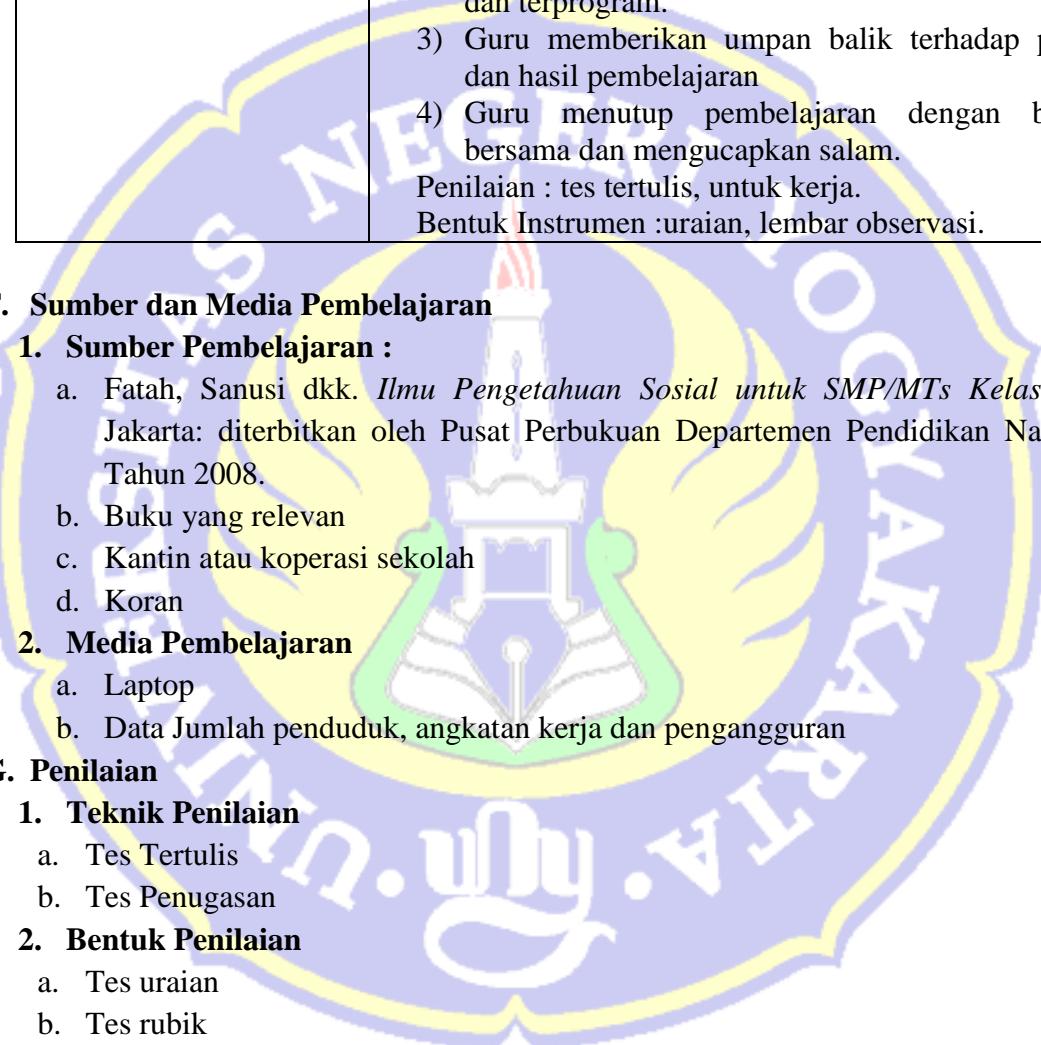
1. Pengertian ketenagakerjaan
2. Konsep dasar ketenagakerjaan
3. Mengurangi tingkat pengangguran.

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Demonstrasi, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan siswa berdoa bersama 3. Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapuhan kelas 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pelajaran 5. Apresiasi : siswa bersama guru melakukan dialog interaktif terkait jumlah pengangguran di Indonesia yang pada tahun 2005 menurut BPS mencapai 10.854.254 jiwa
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan pembagian penduduk menjadi tentera kerja dan bukan tenaga kerja. 2) Guru memberikan pemahaman mengenai perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja. 3) Siswa terlibat secara langsung dalam mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam terkembang jadi guru dan belajar dari aneka sumber. 4) Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya. • Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; 2) Guru memandu siswa untuk berdiskusi mengenai konsep dasar ketenagakerjaan. 3) Tanya jawab mengenai jenis pengangguran. 4) Siswa diberikan tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. 5) Siswa diberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah. Dan bertindak tanpa rasa takut. 6) Guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. 7) Siswa berkompotensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. 8) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan siswadiminta memberikan contoh penyimpangan sosial dalam masyarakat dan upaya pemecahannya. 9) Siswa menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok. 10) Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

 <p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi <p>1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>1) Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</p> <p>2) Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>4) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.</p> <p>Penilaian : tes tertulis, untuk kerja. Bentuk Instrumen :uraian, lembar observasi.</p>
---	---

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran :

- Fatah, Sanusi dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII.* Jakarta: diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
- Buku yang relevan
- Kantin atau koperasi sekolah
- Koran

2. Media Pembelajaran

- Laptop
- Data Jumlah penduduk, angkatan kerja dan pengangguran

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Tes Tertulis
- Tes Penugasan

2. Bentuk Penilaian

- Tes uraian
- Tes rubik

3. Alat Penilaian

Soal

- (1) Apakah perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja ?
- (2) Bagaimana hubungan antara jumlah penduduk dan kesempatan kerja?
- (3) Sebutkan banyaknya dampak negatif dari banyaknya pengangguran suatu daerah!
- (4) Bagaimana cara meningkatkan kualitas kerja?
- (5) Bagaimana membuat kesempatan kerja?

Penilaian = jumlah benar x 20 = 100.

1. Lembar Pengamatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	

*)Nilai Maksimal tiap aspek 25 (25x4=100)

2. Lembar Penilaian Tugas:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Ketepatan Waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esenyi Jawaban		

*)Nama Penilai :

- Aspek ketepatan waktu skor maksimal : 15
- Aspek kerapihan pekerjaan : 10
- Aspek esensi jawaban skor maksimal : 75

Jumlah : 100

Mengetahui,

Kepala SMP N 13 Yogyakarta

Suramanto,M.Pd.
NIP.196103151984031011

Yogyakarta, April 2017

Guru Mata Pelajaran IPS

Suhardiman,S.Pd
NIP. 196108011992021003

Lampiran Materi

A. Pengertian Ketenagakerjaan

Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Menurut ketentuan pemerintah Indonesia penduduk yang sudah memasuki usia kerja adalah berusia minimal 15 tahun sampai 65 tahun. Akan tetapi tidak semua penduduk yang memasuki usia tersebut termasuk angkatan kerja, sebab penduduk yang tidak aktif dalam kegiatan ekonomi tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja, misalnya ibu rumah tangga, pelajar, mahasiswa serta para purna tugas (pensiunan).

Angkatan kerja sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk. Pertumbuhan angkatan kerja dipengaruhi oleh jumlah penduduk, struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Makin banyak komposisi jumlah penduduk laki-laki daripada perempuan, maka makin tinggi angkatan kerjanya. Kriteria bagi angkatan kerja untuk dapat memasuki dunia kerja adalah:

1. jenis pendidikan,
2. keahlian khusus yang dimiliki,
3. pengalaman kerja,
4. kesehatan yang prima,
5. sikap kepribadian dan kejujuran.

Adapun tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun yang aktif mencari kerja, yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan. Tenaga kerja dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga terdidik adalah tenaga kerja yang memerlukan jenjang pendidikan yang tinggi. Misalnya dokter, guru, insinyur.

2. Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang dihasilkan dari suatu pelatihan dan pengalaman, misalnya sopir, montir, dan lain-lain.

3. Tenaga Kerja Terdidik dan Terlatih

Tenaga terdidik dan terlatih adalah tenaga kerja yang dalam pekerjaannya memerlukan pendidikan dan pelatihan dulu, misalnya penjaga keamanan (satpam).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 13 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ semester	: VIII/2
Jumlah Pertemuan	: 2 Jam pelajaran (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	:7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia
Kompetensi Dasar	: 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya.

A. Indikator

1. Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah mutu, persebaran dan angka pengangguran).
2. Menjelaskan persebaran jumlah penduduk dengan angka perngangguran.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah selesai mengikuti proses pembelajaran siswa diharapkan dapat mengidentifikasikan permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah mutu, persebaran dan angka pengangguran).
2. siswa diharapkan dapat menjelaskan persebaran jumlah penduduk dengan angka pengangguran.

C. Materi Pembelajaran

1. Mutu tenaga kerja.
2. Jumlah tenaga kerja
3. Penyebaran tenaga kerja
4. Angka pengangguran

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Demonstrasi, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru dan siswa berdoa bersama3. Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pelajaran dan berpartisipasi aktif.5. Apresiasi : guru merangsang pengetahuan siswa mengenai permasalahan kependudukan yang ada di sekitar kita.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajarai dengan menerapkan prinsip belajar dari aneka sumber. • Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. • Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya. • Siswa terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. • Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan. <p>• Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok maksimal 5 siswa dalam satu kelompok dengan tugas menyusun materi mengenai mutu tenaga kerja, penyebaran tenaga kerja dan pengangguran. • Setiap siswa diperbolehkan mengakses informasi melalui internet. Siswa diijinkan menggunakan ponsel masing-masing untuk mengakses informasi. • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan kelompok lain menanggapi hasil diskusi. • Siswa menyimpulkan hasil diskusi dalam bentuk laporan kelompok. • Guru melakukan penilaian dan hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi. <p>• Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya-jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru bertanya-jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya-jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2) Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. 5) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam. <p>Penilaian : tes tertulis, untuk kerja. Bentuk Instrumen : uraian, lembar observasi.</p>

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran :

- a. Fatah, Sanusi dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII.* Jakarta: diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
- b. Buku yang relevan
- c. Koran

2. Media Pembelajaran

- a. Video permasalahan pengangguran dan angkatan kerja.
- b. Data Jumlah penduduk, angkatan kerja dan pengangguran

G. Penilaian

3. Teknik Penilaian

- a. Tes Tertulis
- b. Tes Penugasan

4. Bentuk Penilaian

- a. Tes uraian
- b. Tes rubik

5. Alat Penilaian

Soal

- 1) Apakah perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja ?
- 2) Bagaimana hubungan antara jumlah penduduk dan kesempatan kerja?
- 3) Sebutkan banyaknya dampak negatif dari banyaknya pengangguran suatu daerah!
- 4) Bagaimana cara meningkatkan kualitas kerja?
- 5) Bagaimana cara mengatasi masalah pengangguran?

Penilaian = jumlah benar x 20 = 100.

Lembar Pengamatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	

*)Nilai Maksimal tiap aspek 25 (25x4=100)

Lembar Penilaian Tugas:

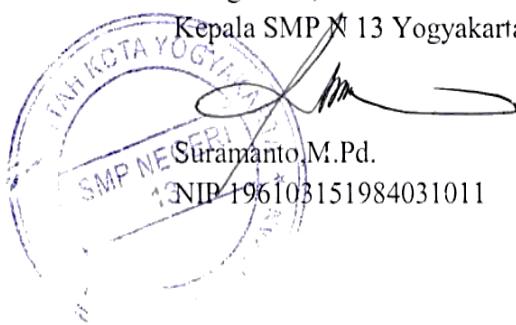
No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Ketepatan Waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esenси Jawaban		

*)Nama Penilian :

- Aspek ketepatan waktu skor maksimal	: 15
-Aspek kerapihan pekerjaan	: 10
- Aspek esensi jawaban skor maksimal	: 75
Jumlah	: 100

Mengetahui,

Kepala SMP N 13 Yogyakarta



Suramanto, M.Pd.

NIP 196103151984031011

Yogyakarta, April 2017

Guru Mata Pelajaran IPS

Suhardiman, S.Pd

NIP. 196108011992021003



Lampiran Materi

B. Permasalahan Tenaga Kerja Di Indonesia

Berbagai permasalahan mengenai tenaga kerja di Indonesia antara lain:

1. Jumlah Angkatan Kerja yang Tidak Sebanding dengan Kesempatan Kerja

Jika kita mengikuti perkembangan dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi kita dapat menemukan fakta sedemikian banyak para sarjana yang dihasilkan dari perguruan tinggi. Adakalanya sebuah perguruan tinggi dalam satu tahun mewisuda lulusan sarjana dua angkatan yang masing-masing angkatan bisa mencapai ratusan sarjana. Padahal di Indonesia sendiri ada puluhan perguruan tinggi yang berarti menghasilkan ratusan bahkan ribuan lulusan sarjana yang dicetak setiap tahunnya. Mereka (para lulusan sarjana) adalah calon-calon tenaga kerja yang siap bersaing di pasaran tenaga kerja. Namun sayangnya hal tersebut sungguh tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Dengan demikian, tidak sepenuhnya ribuan sarjana yang dihasilkan perguruan tinggi tersebut dapat tersalurkan dalam dunia kerja. Ini merupakan permasalahan yang pelik, bukan saja bagi yang bersangkutan, melainkan juga bagi pemerintah. Ketidaktertampungan calon tenaga kerja pada dunia kerja merupakan bentuk permasalahan yang serius di berbagai negara.

2. Mutu Tenaga Kerja yang Relatif Rendah

Meskipun banyak lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh berbagai perusahaan, namun seringkali lowongan tersebut tidak bisa terpenuhi karena kriteria yang diharapkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan kemampuan calon tenaga kerja yang ada. Seringkali perusahaan menghendaki tenaga kerja yang sudah berpengalaman. Padahal tidak semua calon tenaga kerja yang melamar memiliki pengalaman yang disyaratkan tersebut.

3. Persebaran Tenaga Kerja yang Tidak Merata

Seringkali orang dalam mencari pekerjaan memperhitungkan lokasi tempat pekerjaan. Bahkan ada sebagian masyarakat yang rela memperoleh pekerjaan seadanya yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki hanya karena tertarik dengan lokasi pekerjaan tersebut. Inilah salah satu faktor yang menyebabkan persebaran tenaga kerja tidak merata. Hal ini erat kaitannya dengan pola pikir tradisional yang memegang erat falsafah “ makan tidak makan asal berkumpul “, di mana orang merasa berat meninggalkan kampung halamanannya .

4. Pengangguran

Ketidakmampuan calon tenaga kerja memperoleh pekerjaan menimbulkan pengangguran. Kondisi ini memang sangat memprihatinkan karena potensi yang sebenarnya ada tidak dapat tersalurkan secara tepat. Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja mengakibatkan tidak semua angkatan kerja dapat diserap oleh lapangan kerja sehingga mengakibatkan pengangguran. Hal ini lebih diperparah dengan banyaknya tenaga kerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Pengangguran menimbulkan berbagai dampak dalam kehidupan sosial, antara lain:

- 1) Rendahnya pendapatan per kapita penduduk.
 - 2) Meningkatnya kemiskinan.
 - 3) Meningkatnya angka kriminalitas yang dipicu kesulitan ekonomi.
 - 4) Merosotnya moral yang ditandai dengan meningkatnya pelaku tindak asusila bermotifkan ekonomi. Kecenderungan memperoleh uang dalam jumlah besar dengan melakukan prostitusi.
 - 5) Kondisi keamanan yang tidak terjamin akibat dari meningkatnya angka kriminalitas.
 - 6) Rendahnya kualitas kehidupan masyarakat.
 - 7) Merebaknya kawasan slum(lingkungan kumuh).
5. Kurang Sesuainya Kemampuan Tenaga Kerja dengan Pekerjaannya
- Menurut F.W.Taylor, seseorang seharusnya bekerja sesuai dengan keahliannya (*the right man in the right place*). Jika seseorang dapat bekerja sesuai dengan keahliannya, maka ia akan dapat bekerja dengan efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai kualitas dan kuantitas kerja yang tinggi. Di Indonesia, seringkali terjadi seseorang tidak bekerja sesuai dengan keahliannya, sehingga ia tidak dapat bekerja dengan efektif dan efisien.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 13 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ semester	: VIII/2
Jumlah Pertemuan	: 2 Jam pelajaran (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	:7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia
Kompetensi Dasar	: 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya.

A. Indikator

1. Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan
2. Menjelaskan penyebab pengangguran yang terjadi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan.
2. Mengetahui penyebab terjadinya pengangguran.

C. Materi Pembelajaran

1. Dampak pengangguran dalam keamanan lingkungan.
2. Penyebab terjadinya pengangguran.
3. Upaya penganggulangan

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Demonstrasi, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan, ceramah berfariasi.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<p>(1) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.</p> <p>(2) Apresiasi : guru memancing pengetahuan siswa terkait materi yang akan disampaikan.</p> <p>(3) Guru dan siswa melakukan dialog interaktif tentang keamanan lingkungan dan dampak dari pengangguran.</p>
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang akan dipelajari dengan memaparkan prinsip belajar dari aneka sumber.• Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran kontekstual, media pembelajaran dan sumber belajar lain.• Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.• Siswa terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p>Elaborasi</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang permasalahan dasar yang berhubungan dengan keamanan Indonesia. • Tanya jawab tentang keadaan keamanan Indonesia dan penyebab ketidakamanan lingkungan dan mengaitkan dengan pengguran. • Guru membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna. • Siswa diberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan permasalahan, dan bertindak tanpa rasa takut. • Guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. • Siswa berkompotensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. • Siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan siswa maupun lainnya. Siswa diminta memberikan contoh penyimpangan sosial yang mengganggu keamanan lingkungan akibat penganggutan. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa. • Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber • Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman maupun simpulan pelajaran. • Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. • Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam. <p>Penilaian : tes tertulis, untuk kerja. Bentuk Instrumen : uraian, lembar observasi.</p>

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran :

- a. Fatah, Sanusi dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
- b. Buku yang relevan
- c. Koran

2. Media Pembelajaran

- a. Video akibat pengangguran.
- b. Data pengangguran.
- c. Artikel pengangguran.

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes Tertulis
- b. Tes Penugasan

2. Bentuk Penilaian

- a. Tes uraian
- b. Tes rubik

6. Alat Penilaian

Soal

- 1) Apakah perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja ?
- 2) Bagaimana hubungan antara jumlah penduduk dan kesempatan kerja?
- 3) Sebutkan banyaknya dampak negatif dari banyaknya pengangguran suatu daerah!
- 4) Bagaimana cara meningkatkan kualitas kerja?
- 5) Bagaimana cara mengatasi masalah pengangguran?

Penilaian = jumlah benar x 20 = 100.

Lembar Pengamatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	

*)Nilai Maksimal tiap aspek 25 ($25 \times 4 = 100$)

Lembar Penilaian Tugas:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Ketepatan Waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esensi Jawaban	Jumlah	

*)Nama Penilai :

- Aspek ketepatan waktu skor maksimal : 15
- Aspek kerapihan pekerjaan : 10
- Aspek esensi jawaban skor maksimal : 75

Jumlah : 100

Mengetahui,

Kepala SMP N 13 Yogyakarta

Suramanto, M.Pd.

NIP. 196103151984031011

Yogyakarta, April 2017

Guru Mata Pelajaran IPS

Suhardiman, S.Pd

NIP. 196108011992021003

Lampiran Materi

Masalah-Masalah Ketenagakerjaan

Masalah-masalah ketenagakerjaan sebenarnya bukan hal yang sulit kita temukan. Kita bisa mulai dengan melihat lingkungan di sekitar kita. Misalnya penduduk satu RT (Rukun Tetangga) dengan kita. Secara umum kita akan mengetahui bahwa masih banyak orang yang menganggur di sekitar kita. Masih ada orang yang bekerja tidak sesuai dengan keahliannya. Masih ada orang yang tidak menggunakan waktu kerjanya secara penuh karena kurang permintaan terhadap tenaga kerjanya. Ada orang yang bekerja dengan tingkat upah yang tidak layak, orang yang tidak memiliki jaminan hari tua, dan masih ada hak-hak pekerja yang tidak diberikan dalam hubungan kerja. Kita akan membahas beberapa permasalahan tersebut secara khusus.

1. Pengangguran

Dalam kehidupan sehari-hari istilah penganggur sering dilawankan dengan istilah bekerja. Maka untuk memperoleh pemahaman makna penganggur kita dapat berangkat dari makna kata bekerja. Menurut sensus penduduk tahun 2000, bekerja adalah orang yang melakukan kegiatan untuk mendapatkan penghasilan atau keuntungan minimal satu jam dalam satu minggu sebelum pencacahan. Dari sini kita dapat membuat batasan bahwa orang yang bekerja kurang dari satu jam dalam satu minggu dan mencari pekerjaan disebut dengan penganggur. Pengangguran merupakan masalah besar tidak hanya di negara berkembang tetapi juga di negara-negara maju, namun demikian tingkat pengangguran di negara-negara berkembang umumnya lebih tinggi dan lebih mencemaskan secara kualitatif. Tabel berikut ini menunjukkan jumlah penganggur di Indonesia dari tahun 1997 sampai dengan 2006.

Kondisi pengangguran di Indonesia cukup mencemaskan. Hal ini bisa kita lihat dalam Tabel 14.3 di atas. Sejak tahun 1997 sampai 2003 secara mutlak menunjukkan jumlah pengangguran yang terus meningkat. Bahkan pada tahun 2006 jumlah pengangguran sudah lebih dari sepuluh juta orang atau 10,53 % dari angkatan kerja. Dalam kaitannya dengan jumlah pengangguran, kita sering mendengar istilah tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran adalah perbandingan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen. Pengangguran tidak hanya dialami oleh mereka yang berpendidikan rendah tetapi juga mereka yang berpendidikan tinggi. Jumlah penganggur dari lulusan perguruan tinggi lebih dari setengah juta orang.

Menurut sebab terjadinya, pengangguran dapat digolongkan menjadi empat jenis yaitu: pengangguran struktural, friksional, musiman, dan siklikal.

a. Pengangguran Struktural

Pengangguran struktural merupakan pengangguran yang disebabkan oleh berubahnya struktur ekonomi. Pengangguran struktural merupakan jenis pengangguran yang sering terjadi di negara-negara berkembang. Pada umumnya negara-negara berkembang berupaya

mengembangkan sektor industri dalam proses pembangunan. Dalam peralihan struktur ekonomi dari agraris ke industri tidak mudah untuk memindahkan tenaga kerja dari sektor agraris ke sektor industri. Hal ini terjadi karena tidak mudah mempersiapkan pengetahuan dan ketrampilan baru di bidang industri yang lebih padat modal dan padat teknologi. Dengan kata lain para pencari kerja tidak mempunyai ketrampilan yang diminta pemberi kerja atau tidak tinggal di daerah yang membutuhkan ketrampilannya.

b. Pengangguran Friksional

Ini merupakan pengangguran yang disebabkan oleh kesulitan temporer dalam mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja. Kesulitan ini dapat berupa:

1) Kondisi geografis

Kondisi geografis yang sulit dijangkau karena medan yang bergunung-gunung atau dipisahkan oleh lautan, dapat menyebabkan proses yang lama untuk mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja.

2) Informasi yang tidak sempurna

Informasi lowongan kerja maupun informasi pencari kerja yang tidak lancar menghambat terjadinya pertemuan permintaan dan penawaran jasa kerja. Permasalahan ini membutuhkan peran serta pemerintah maupun perusahaan jasa penggerak tenaga kerja dengan cara memberi informasi dan membantu proses penempatan tenaga kerja.

3) Proses perekrutan yang lama

Banyak perusahaan yang menggunakan sistem perekrutan yang memakan banyak waktu sehingga pelamar kerja harus menunggu berbulan-bulan untuk menunggu proses penempatan. Selama menunggu ini status pencari kerja tercatat sebagai penganggur bila sebelumnya tidak bekerja.

c. Pengangguran Musiman

Pengangguran musiman adalah pengangguran karena pergantian musim. Pengangguran musiman banyak menimpa sektor pertanian, ekstraktif, bahkan industri pengolahan. Dalam bidang pertanian banyak sekali lahan-lahan tadah hujan yang tidak dapat ditanami pada musim kemarau sehingga memaksa para petani untuk menganggur. Dalam bidang ekstraktif misalnya penangkapan ikan di laut, pada saat musim angin umumnya para nelayan menganggur menunggu musim angin reda. Dalam bidang industri, pengangguran ini terjadi karena terkait dengan pasokan bahan baku dari sektor pertanian. Para pekerja pabrik gula hanya bekerja pada saat musim giling. Namun dalam sensus penduduk di Indonesia golongan ini tidak nampak karena dimasukkan dalam golongan bekerja.

d. Pengangguran Siklikal

Pengangguran siklikal adalah fluktuasi pengangguran yang disebabkan oleh siklus bisnis. Pengangguran akan meningkat selama terjadi resesi ekonomi, tetapi akan menurun ketika terjadi ekspansi.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 13 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ semester	: VIII/2
Jumlah Pertemuan	: 2 Jam pelajaran (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia
Kompetensi Dasar	: 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya.

A. Indikator

1. Mengidentifikasi peningkatan mutu tenaga kerja Indonesia
2. Menjelaskan mutu tenaga kerja Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui mutu tenaga kerja Indonesia
2. Siswa dapat menjelaskan tenaga kerja Indonesia

C. Materi Pembelajaran

1. Mutu tenaga kerja
2. Tenaga kerja Indonesia

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Koperativ
2. Metode : Demonstrasi, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan, ceramah berfariasi.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">(1) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.(2) Apresiasi : guru memancing pengetahuan siswa terkait materi yang akan disampaikan.(3) Guru dan siswa melakukan dialog interaktif tentang mutu tenaga kerja.
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang akan dipelajari dengan memaparkan prinsip belajar dari aneka sumber.• Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran konstektual, media pembelajaran dan sumber belajar lain.• Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.• Siswa terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan

	<p>pembelajaran.</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang usaha peningkatan mutu tenaga kerja Indonesia. • Guru membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna. • Siswa diberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan permasalahan, dan bertindak tanpa rasa takut. • Guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. • Siswa berkompotensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. • Siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan siswa maupun lainnya. Siswa diminta memberikan contoh mutu tenaga kerja Indonesia. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa. • Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber • Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman maupun simpulan pelajaran. • Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. • Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam. <p>Penilaian : tes tertulis, untuk kerja. Bentuk Instrumen : uraian, lembar observasi.</p>

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran :

- a. Fatah, Sanusi dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
- b. Buku yang relevan
- c. Koran

2. Media Pembelajaran

- a. Video mutu tenaga kerja Indonesia

- b. Data kualitas tenaga kerja
 - c. Bursa tenaga kerja

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes Tertulis
 - b. Tes Penugasan

2. Bentuk Penilaian

- a. Tes uraian
 - b. Tes rubik

3. Alat Penilaian

Seal

- 1) Apakah yang dimaksud dengan mutu tenaga kerja?
 - 2) Bagaimana cara untuk meningkatkan mutu tenaga kerja?
 - 3) Jelaskan sebab meningkatnya mutu tenaga kerja?
 - 4) Jelaskan bagaimana mutu tenaga kerja di Indonesia?
 - 5) Bagaimana pendapatmu mengenai mutu tenaga kerja Indonesia?

Penilaian = jumlah benar x 20 = 100.

3. Lembar Pengamatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	
1						
2						
3						

*)Nilai Maksimal tiap aspek 25 ($25 \times 4 = 100$)

4. Lembar Penilaian Tugas:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			
		Ketepatan Waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esensi Jawaban	Jumlah Nilai

*) Nama Penilian :

- Aspek ketepatan waktu skor maksimal : 15
 - Aspek kerapihan pekerjaan : 10
 - Aspek esensi jawaban skor maksimal : 75

Jumlah : 100

Mengetahui,

Kepala SMP N 13 Yogyakarta

YOGYAKARTA

Suramanto, M.Pd.

Yogyakarta, April 2017

Pegawai, April 2017
Guru Mata Pelajaran IPS

Hobbes

Suhardiman,S.Pd

Lampiran Materi

Peranan Pemerintah Dalam Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan.

Mutu Tenaga Kerja

Permasalahan ketenagakerjaan sebenarnya merupakan permasalahan bangsa secara menyeluruh dan merupakan tanggung jawab semua pihak. Namun demikian, pemerintah memiliki posisi strategis dan merupakan pihak yang paling bertanggung jawab atas permasalahan ketenagakerjaan. Oleh karena itu pemerintah perlu mengatasi permasalahan tersebut dengan berbagai kebijakan. Kebijakan-kebijakan penting untuk itu adalah kebijakan di bidang pendidikan, perluasan lapangan kerja, kebijakan pengupahan, dan pelayanan informasi kerja.

1. Kebijakan bidang pendidikan

Cara paling strategis untuk meningkatkan produktivitas dan mengatasi pengangguran yaitu dengan pendidikan dan latihan. Melalui pendidikan dan latihan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pekerja baik dari sisi pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap kerja yang baik. Bahkan melalui pendidikan dan latihan dapat dikembangkan sikap berwirausaha yang sangat dibutuhkan dalam upaya penciptaan lapangan kerja sendiri.

2. Kebijakan perluasan lapangan pekerjaan

Dalam hal ini pemerintah dapat menciptakan lapangan pekerjaan secara langsung maupun secara tidak langsung. Cara langsung dilakukan oleh pemerintah dilakukan dengan menciptakan kesempatan bekerja sebagai pegawai pemerintah atau pegawai negeri. Sedangkan cara tidak langsung dilakukan dengan menciptakan kondisi yang mendorong terciptanya lapangan kerja baru. Hal ini bisa melalui berbagai kebijakan ekonomi yang sesuai, misalnya kebijakan fiskal dan moneter. Kebijakan fiskal adalah kebijakan ekonomi yang mendasarkan pada pengaturan anggaran atau APBN dan APBD. Kebijakan fiskal dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru yaitu melalui penyelenggaraan proyek-proyek pemerintah yang mapun menyerap lapangan pekerjaan. Misalnya proyek pembuatan jalan, jembatan, dan lain-lain. Kebijakan moneter yaitu kebijakan ekonomi yang mendasarkan pada pengelolaan jumlah uang beredar. Kebijakan moneter yang dapat ditempuh untuk mengurangi pengangguran misalnya kredit murah. Dengan kredit murah diharapkan meningkatkan investasi sehingga lapangan pekerjaan bertambah.

3. Kebijakan pengupahan

Kebijakan pengupahan sangat dibutuhkan terutama untuk melindungi para pekerja dari pemberian upah yang terlalu kecil. Upah yang rendah akan mempengaruhi tingkat kesehatan, pendidikan, dan bahkan akan mempengaruhi produktivitas kerja. Mereka tidak memiliki sarana lagi untuk pengembangan diri, tidak memiliki makanan yang cukup bergizi, dan kondisi keluarga yang tidak harmonis. Maka pengupahan yang layak bukan hanya kebutuhan pekerja tetapi juga kebutuhan para pengusaha. Dalam hal ini pemerintah harus mendorong terciptanya

sistem pengupahan yang baik. Kebijakan penetapanan UMP merupakan usaha yang harus tetap dilakukan untuk memberi batas upah terendah yang harus diberikan.

4. Pelayanan informasi kerja dan penempatan kerja

Informasi tentang kondisi pasar kerja tidak berjalan secara sempurna, hal ini berarti banyak penganggur tidak mengerti kalau ada lowongan pekerjaan. Demikian juga para pengusaha yang mencari tenaga kerja. Mereka tidak bisa mengetahui semua tenaga kerja yang mencari pekerjaan. Oleh karena itu pemerintah harus berperan membantu pasar kerja sebagai lembaga informasi bersama-sama dengan pihak swasta.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 13 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ semester	: VIII/2
Jumlah Pertemuan	: 2 Jam pelajaran (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	:7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia
Kompetensi Dasar	: 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya.

A. Indikator

1. Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia.
2. Mengidentifikasi masalah tenaga kerja di Indonesia.
3. Mengidentifikasi lembaga dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia.
2. Siswa dapat mengetahui masalah tenaga kerja di Indonesia.
3. Siswa dapat mengetahui lembaga dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

1. Peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja.
2. Perluasan lapangan pekerjaan

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Demonstrasi, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan, ceramah berfariasi.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapuhan kelas.• Guru memotivasi siswa agar siap dalam menerima pelajaran.• Apresiasi : guru menanyakan ulasan materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengkaji refrensi mengenai mutu tenaga kerja di Indonesia.• Siswa diminta mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan belajar dari aneka sumber.• Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media

	<p>pembelajaran dan sumber belajar lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya. • Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bertanya tajab tentang peranan pemerintah dalam meningkatkan mutu tenaga kerja. • Tanya jawab membahas mengenai peranan pemerintah dalam mengatasi mutu tenaga kerja • Siswa dibiasakan untuk membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna • Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baik baik secara lisan maupun tertulis • Siswa diberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan berindak tanpa rasa takut. • Guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif • Siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. • Siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tulisan dan siswa diminta memberikan contoh upaya yang ditetapkan. • Siswa menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok. • Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan sara percara diri siswa. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadian terhadap keberhasilan. • Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber . • Guru memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. • Guru memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat simpulan simpulan pelajaran • Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. • Siswa dan guru berdoa bersama. • Orang menutup pembelajaran dengan mengucap salam. <p>Penilaian : tes tertulis, untuk kerja.</p> <p>Bentuk Instrumen : uraian, lembar observasi.</p>

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran :

- a. Fatah, Sanusi dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII.* Jakarta: diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
- b. Buku yang relevan
- c. Koran

2. Media Pembelajaran

- a. Video akibat pengangguran.
- b. Data pengangguran.
- c. Artikel pengangguran.

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes Tertulis
- b. Tes Penugasan

2. Bentuk Penilaian

- a. Tes uraian
- b. Tes rubik

3. Alat Penilaian

Soal

- (1) Apakah mutu tenaga kerja Indoensia?
- (2) Bagaimana peranan pemerintah dalam meningkatkan mutu tenaga kerja?
- (3) Bagaimana upaya masing-masing daerah mengenai kegiatan ekonomi?
- (4) Bagaimana pemerintah dalam mengatur kegiatan ekonomi?
- (5) Sebutkan lembaga-lembaga baik formal maupun nonformal yang urut serta dalam pengelenggara tenaga kerja.

Penilaian = jumlah benar x 20 = 100.

Lembar Pengamatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	

*)Nilai Maksimal tiap aspek 25 (25x4=100)

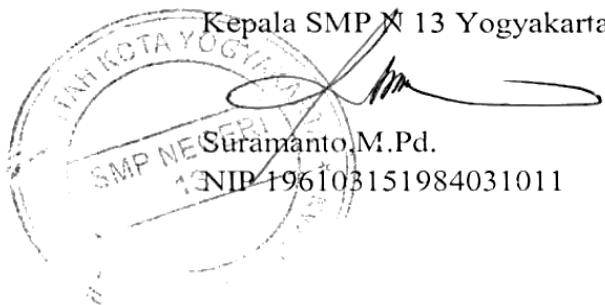
Lembar Penilaian Tugas:

No .	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Ketepatan Waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esensi Jawaban	Jumlah Nilai	

*)Nama Penilai :

- Aspek ketepatan waktu skor maksimal	: 15
-Aspek kerapihan pekerjaan	: 10
- Aspek esensi jawaban skor maksimal	: 75
Jumlah	: 100

Mengetahui,
Kepala SMP N 13 Yogyakarta



Suramanto,M.Pd.

NIP 196103151984031011

Yogyakarta, April 2017
Guru Mata Pelajaran IPS


Suhardiman,S.Pd
NIP. 196108011992021003



Lampiran Materi

Peranan Pemerintah Dalam Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan.

Permasalahan ketenagakerjaan sebenarnya merupakan permasalahan bangsa secara menyeluruh dan merupakan tanggung jawab semua pihak. Namun demikian, pemerintah memiliki posisi strategis dan merupakan pihak yang paling bertanggung jawab atas permasalahan ketenagakerjaan. Oleh karena itu pemerintah perlu mengatasi permasalahan tersebut dengan berbagai kebijakan. Kebijakan-kebijakan penting untuk itu adalah kebijakan di bidang pendidikan, perluasan lapangan kerja, kebijakan pengupahan, dan pelayanan informasi kerja.

1. Kebijakan bidang pendidikan

Cara paling strategis untuk meningkatkan produktivitas dan mengatasi pengangguran yaitu dengan pendidikan dan latihan. Melalui pendidikan dan latihan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pekerja baik dari sisi pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap kerja yang baik. Bahkan melalui pendidikan dan latihan dapat dikembangkan sikap berwirausaha yang sangat dibutuhkan dalam upaya penciptaan lapangan kerja sendiri.

2. Kebijakan perluasan lapangan pekerjaan

Dalam hal ini pemerintah dapat menciptakan lapangan pekerjaan secara langsung maupun secara tidak langsung. Cara langsung dilakukan oleh pemerintah dilakukan dengan menciptakan kesempatan bekerja sebagai pegawai pemerintah atau pegawai negeri. Sedangkan cara tidak langsung dilakukan dengan menciptakan kondisi yang mendorong terciptanya lapangan kerja baru. Hal ini bisa melalui berbagai kebijakan ekonomi yang sesuai, misalnya kebijakan fiskal dan moneter. Kebijakan fiskal adalah kebijakan ekonomi yang mendasarkan pada pengaturan anggaran atau APBN dan APBD. Kebijakan fiskal dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru yaitu melalui penyelenggaraan proyek-proyek pemerintah yang mapun menyerap lapangan pekerjaan. Misalnya proyek pembuatan jalan, jembatan, dan lain-lain. Kebijakan moneter yaitu kebijakan ekonomi yang mendasarkan pada pengelolaan jumlah uang beredar. Kebijakan moneter yang dapat ditempuh untuk mengurangi pengangguran misalnya kredit murah. Dengan kredit murah diharapkan meningkatkan investasi sehingga lapangan pekerjaan bertambah.

3. Kebijakan pengupahan

Kebijakan pengupahan sangat dibutuhkan terutama untuk melindungi para pekerja dari pemberian upah yang terlalu kecil. Upah yang rendah akan mempengaruhi tingkat kesehatan, pendidikan, dan bahkan akan mempengaruhi produktivitas kerja. Mereka tidak memiliki sarana lagi untuk pengembangan diri, tidak memiliki makanan yang cukup bergizi, dan kondisi keluarga yang tidak harmonis. Maka pengupahan yang layak bukan hanya kebutuhan pekerja tetapi juga kebutuhan para pengusaha. Dalam hal ini pemerintah harus mendorong terciptanya

sistem pengupahan yang baik. Kebijakan penetapanan UMP merupakan usaha yang harus tetap dilakukan untuk memberi batas upah terendah yang harus diberikan.

4. Pelayanan informasi kerja dan penempatan kerja

Informasi tentang kondisi pasar kerja tidak berjalan secara sempurna, hal ini berarti banyak penganggur tidak mengerti kalau ada lowongan pekerjaan. Demikian juga para pengusaha yang mencari tenaga kerja. Mereka tidak bisa mengetahui semua tenaga kerja yang mencari pekerjaan. Oleh karena itu pemerintah harus berperan membantu pasar kerja sebagai lembaga informasi bersama-sama dengan pihak swasta.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 13 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: VII/2
Alokasi Waktu	: 2 Jam pelajaran (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat
Kompetensi Dasar	: 6.1 Mendeskripsikan kegiatan pokok Ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi barang/jasa.

A. Indikator

1. Mengidentifikasi mata pencaharian penduduk (pertanian, non pertanian).
2. Mendeskripsikan bentuk penggunaan lahan di desa dan di kota.
3. Mendeskripsikan pola permukiman penduduk (mengikuti bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan).
4. Mendeskripsikan persebaran permukiman penduduk di berbagai bentang lahan dan mengungkapkan alasan penduduk memilih bermukim di lokasi.
5. Mendeskripsikan bentang lahan dengan persebaran penduduk.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis mata pencaharian penduduk
2. Siswa dapat mendeskripsikan bentuk penggunaan lahan dipedesaan dan diperkotaan.
3. Siswa dapat mendeskripsikan pola permukiman penduduk
4. Siswa dapat mendeskripsikan persebaran permukiman penduduk di berbagai bentang lahan dan mengungkapkan alasan penduduk memilih bermukim di lokasi.
5. Siswa dapat mendeskripsikan bentang lahan dengan persebaran penduduk.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kegiatan ekonomi dan macam-macam kegiatan ekonomi.
2. Bentuk penggunaan lahan
3. Penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan.
4. Pola permukiman penduduk.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : kontekstual
2. Metode : demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

E. Karakter yang muncul

Berpikir kritis, inovatif, kreatif, ketelitian, rasa ingin tahu, partisipasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. • guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas. • Apresiasi : tanya jawab tentang usaha yang dilakukan masyarakat dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan. • Guru menampilkan gambar-gambar tentang kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat.
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber. 2) Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. 3) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya. 4) Siswa terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. 5) Siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi dalam kelompok maksimal 5 siswa setiap kelompok untuk berdiskusi. 1) Setiap kelompok mendiskusikan materi tentang macam-macam kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, guru memberikan penguatan dan penyimpangan.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menghukum/simpulkan pelajaran. • Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. • Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan memberikan tugas baik individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa: <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan sebagai siswa. • Tanya jawab tentang aspek-aspek positif dan negative perilaku konsumtif seseorang. • Tanya jawab mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang. • Guru memberikan tugas rumah dan membuat rangkuman (resume) mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan konsumsi.

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan tugas untuk mempresentasikan hasil resum mengenai kegiatan konsumsi pada pertemuan yang akan datang. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.
--	--

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Fatah, Sanusi dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
- b. Buku yang relevan (geografi)

2. Media Pembelajaran

- a. Video macam-macam kegiatan ekonomi.
- b. Gambar kaitan bentuk muka bumi dengan penggunaan lahan.
- c. Gambar pola permukiman penduduk

H. Penilaian

Penilaian yang dilakukan menggunakan tes tertulis

Soal

1. Sebutkan macam-macam pencarian penduduk di tempat tinggalmu.
2. Jelaskan penggunaan lahan di daerah dataran rendah
3. Bagaimana pola rumah pada daerah sekitar aliran sungai?
4. Buatlah pola permukiman penduduk.
5. Jelaskan mengapa daerah dataran rendah lebih padat dari dataran tinggi.

Lembar Penilaian Tugas

1. Lembar Pengamatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	

*)Nilai Maksimal tiap aspek 25 ($25 \times 4 = 100$)

2. Lembar Penilaian Tugas:

No .	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Ketepatan Waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esenси Jawaban	Jumlah Nilai	

*)Nama Penilai :

- Aspek ketepatan waktu skor maksimal : 15

- Aspek kerapihan pekerjaan : 10
- Aspek esensi jawaban skor maksimal : 75

Jumlah

: 100

Mengetahui,
Kepala SMP N 13 Yogyakarta



Yogyakarta, April 2017
Guru Mata Pelajaran IPS

Siti Miratun Nubuwati, S.Pd.
NIP. 196105021985012002

460
Siti Miratun Nubuwati, S.Pd.



Lampiran Materi

Motif Ekonomi

Tindakan ekonomi dilakukan dengan usaha memilih beberapa pilihan tindakan yang paling menguntungkan. Tindakan pemenuhan kebutuhan harus dipilih mana yang didahului dan mana yang dapat ditunda. Kegiatan memilih ini perlu didasari tindakan rasional. Tindakan rasional merupakan tindakan membandingkan antara besarnya jumlah pengorbanan dengan besarnya jumlah hasil yang akan diperoleh. Jika dalam suatu kegiatan ekonomi, jumlah pengorbanan lebih besar daripada jumlah hasil yang diperoleh maka kegiatan ekonomi ini disebut tidak rasional.

Sebaliknya, jika jumlah hasil yang diperoleh lebih besar dari pada jumlah pengorbanan maka kegiatan ekonomi disebut rasional. Tindakan rasional dalam kegiatan ekonomi didasari oleh pilihan-pilihan tertentu Manusia akan memilih pengorbanan terkecil untuk mencapai tujuan tertentu atau dengan pengorbanan tertentu demikian disebut prinsip ekonomi. Jadi, prinsip ekonomi adalah pertimbangan yang disertai dengan pengorbanan tertentu untuk mencapai hasil yang maksimal.

Pelaksanaan prinsip ekonomi ini sangat berhubungan dengan tindakan memilih. Untuk memenuhi kebutuhan perlu didasari prinsip ekonomi dengan menentukan pilihan-pilihan dan pertimbangan yang urutannya dimulai dari kebutuhan paling mendesak, kemudian kebutuhan mendesak, dan yang terakhir kebutuhan yang tidak mendesak. Prinsip ekonomi berlaku bagi setiap orang. Penerapan prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, dapat dilakukan dalam kegiatan konsumsi (konsumen), kegiatan produksi (produsen), dan kegiatan distribusi (distributor).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 13 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: VII/2
Alokasi Waktu	: 2 Jam pelajaran (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat
Kompetensi Dasar	: 6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi barang dan jasa.

A. Indikator

1. Mendefinisikan pengertian dan macam-macam kegiatan ekonomi.
2. Mendefinisikan pengertian konsumsi dan jenis barang yang dikonsumsi siswa dan keluarganya.
3. Menyusun skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan
4. Mengidentifikasi aspek positif dan negatif perilaku konsumtif seseorang.
5. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang.
6. Mendefinisikan pengertian produksi dan sumber daya ekonomi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian dan macam-macam kegiatan ekonomi.
2. Siswa dapat mengetahui pengertian konsumsi dan jenis barang konsumsi.
3. Siswa dapat menyusun skala prioritas
4. Siswa dapat mengetahui dampak positif dan negatif perilaku konsumtif.
5. Siswa dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi konsumsi seseorang.
6. Siswa dapat mendefinisikan pengertian produksi dan sumber daya ekonomi.

C. Materi Pembelajaran

1. Kegiatan pokok ekonomi
2. Pengertian konsumsi dan jenis barang konsumsi
3. Skala prioritas.
4. Aspek positif dan negatif perilaku konsumtif.
5. Faktor penentu konsumtif seseorang.
6. Pengertian produksi dan sumber daya ekonomi.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : kontekstual
2. Metode : demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam.• Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memenuhi
----------------------	--

	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apresepsi: guru dan siswa melakukan dialog interaktif tentang kegiatan konsumsi dalam keluarga. • Guru menampilkan gambar-gambar kegiatan konsumsi, skala prioritas dan perilaku konsumtif pada masyarakat.
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip belajar dari aneka sumber. • Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain. • Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. • Siswa terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. • Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio dan lapangan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok maksimal 5 siswa dalam satu kelompok dengan tugas menyusun skala prioritas mingguan, aspek positif dan negatif sikap konsumtif serta faktor yang mempengaruhinya. • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. • Siswa menyimpulkan hasil diskusi dalam bentuk laporan skala prioritas mengguan, aspek positif dan negatif sikap konsumtif, serta faktor yang mempengaruhinya. • Guru melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran. • Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. • Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- Fatah, Sanusi dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII.* Jakarta: diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
- Buku yang relevan (ekonomi)

2. Media Pembelajaran

- Video macam-macam kegiatan ekonomi.
- Gambar kegiatan ekonomi
- Tabel skala prioritas

G. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan tes tertulis dan pengamatan.

Lembar Penilaian Tugas

Soal

- Jelaskan pengertian konsumsi
- Susunlah daftar konsumsi yang dibutuhkan dan susunlah menggunakan skala prioritas.
- Bagaimana menurutmu mengenai perilaku konsumtif yang marak terjadi.
- Apa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif?
- Bagaimana upaya dalam mengatasi perilaku konsumtif?

Lembar Pengamatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	

*)Nilai Maksimal tiap aspek 25 ($25 \times 4 = 100$)

Lembar Penilaian Tugas:

No .	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Ketepatan Waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esenzi Jawaban		

*)Nama Penilai :

- Aspek ketepatan waktu skor maksimal : 15
 - Aspek kerapihan pekerjaan : 10
 - Aspek esensi jawaban skor maksimal : 75
- Jumlah : 100



Mengetahui,
Kepala SMP N 13 Yogyakarta

NIP/196103151984031011

Yogyakarta, April 2017

Guru Mata Pelajaran IPS

Siti Miratun Nubuwati, S.Pd.
NIP. 196105021985012002

Lampiran Materi

Kegiatan Pokok Ekonomi

Tindakindak Indakan dan Motif Ekonomionomi

1. Tindakan ekonomi

Manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhannya yang beragam. Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut manusia selalu dihadapkan pada beberapa permasalahan. Misalnya, dengan jumlah uang yang terbatas, kita dihadapkan dengan banyaknya kebutuhan akan barang yang harus dibeli. Keadaan ini telah menuntut kita bersikap cermat, yaitu dengan memilih barang yang harganya murah, namun memberikan manfaat paling besar. Hal ini menunjukkan bahwa manusia selalu memilih langkah yang paling baik dan paling bermanfaat bagi kehidupannya. Setiap usaha manusia yang dilandas oleh pilihan yang paling baik dan paling menguntungkan disebut tindakan ekonomi.

Tindakan ekonomi dilakukan karena adanya keterbatasan sarana pemenuhan kebutuhan. Karena keterbatasan ini, manusia harus memilih kebutuhan mana yang pemenuhannya harus dihadulukan serta kebutuhan mana yang sesuai dengan kemampuannya. Tindakan ekonomi dilakukan oleh perseorangan, masyarakat, dan pemerintah. Tindakan ekonomi yang dilakukan perseorangan, yaitu dengan membeli barang kebutuhan yang sesuai dengan kemampuan dan daya belinya, dapat dikategorikan sebagai tindakan ekonomi yang rasional. Mengikuti pelajaran di sekolah dengan tekun dan seksama termasuk juga tindakan ekonomi yang rasional karena belajar termasuk memenuhi kebutuhan rohani jangka panjang untuk masa depan sekaligus meningkatkan prestise. Namun jika membeli barang tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, dan hanya bertujuan ingin dipuji atau disanjung saja, maka dapat dikategorikan sebagai tindakan ekonomi yang tidak rasional atau emosional.

Tindakan ekonomi selain dilakukan oleh perseorangan, juga dilakukan oleh pemerintah. Misalnya, pemerintah mengeluarkan peraturan yang mengajak masyarakat untuk memilih konsumsi yang terjangkau yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pendapatannya, serta pemerintah membangun jalan dan jembatan agar hubungan satu tempat dengan tempat lainnya menjadi lancar.

2. Motif ekonomi

Manusia dalam melakukan tindakan ekonomi, didorong oleh beberapa faktor. Dorongan yang paling utama adalah untuk memenuhi semua kebutuhan supaya makmur. Misalnya, Danu belajar dengan tekun agar nilai ulangannya bagus. Rani naik sepeda ke sekolah agar bisa menghemat biaya transpor. Setiap tindakan ekonomi yang dilakukan pasti memiliki tujuan. Tujuan itulah yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi. Dorongan yang menyebabkan manusia melakukan tindakan ekonomi disebut motif ekonomi. Motif manusia untuk memenuhi kebutuhannya dapat berupa motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik adalah keinginan memperoleh barang atau jasa karena didorong oleh kesadarannya sendiri. Misalnya, orang makan karena lapar dan orang membutuhkan minum karena haus. Sedangkan motif ekstrinsik adalah keinginan memperoleh barang dan jasa karena adanya pengaruh dari pihak luar. Misalnya, Fatir membeli sepeda karena teman-temannya banyak

yang naik sepeda ke sekolah. Ada beberapa motif ekonomi yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi.

a. Motif mencari keuntungan

Motif ini mendorong seseorang untuk selalu mencari keuntungan, umumnya dimiliki oleh para pedagang atau para pembuat barang (produsen). Misalnya, pedagang makanan dan minuman menyediakan berbagai macam makanan dan minuman yang beragam dengan rasa yang enak, dan selalu melayani setiap pembeli dengan sopan dan ramah, sehingga banyak pembeli yang berdatangan kewarung tersebut. Usaha yang dilakukan pedagang itu didorong oleh keinginan memperoleh keuntungan dari barang yang dijualnya. Selain produsen, konsumen juga dapat memperoleh barang dan jasa dengan motif mencari keuntungan, yaitu berupa usaha mencari, memilih, dan menetapkan barang dan jasa yang paling baik dan terjangkau atau sesuai kebutuhan dan pendapatannya.

b. Motif mendapatkan kekuasaan ekonomi

Motif ini mendorong seseorang untuk mendapatkan kekuasaan dalam bidang ekonomi. Umumnya dimiliki oleh pedagang besar. Misalnya, para pedagang besar ingin memperoleh kekuasaan di bidang ekonomi, maka barang dan jasa yang dimiliki diusahakan untuk lebih laku terjual dan lebih disukai konsumen, serta mampu menguasai pasar. Jadi, seseorang untuk mendapatkan kekuasaan ekonomi, harus menguasai lapangan-lapangan perekonomian, dan memperluas usahanya sampai ke beberapa daerah.

c. Motif untuk memperoleh penghargaan

Motif ini mendorong seseorang untuk memperoleh penghargaan, baik penghargaan karena keahliannya maupun penghargaan karena jasanya. Misalnya, para dokter merupakan salah satu orang-orang yang bekerja dengan motif ingin memperoleh penghargaan dari orang lain. Bentuk penghargaan tersebut dapat berupa uang, puji-pujian, atau kenaikan pangkat.

d. Motif ingin berbuat sosial

Motif ini mendorong seseorang untuk berbuat kebaikan kepada sesama manusia. Motif ekonomi yang demikian perlu dikembangkan dan disosialisasikan karena kegiatan yang dilakukan sangat membantu kehidupan masyarakat. Misalnya, menyantuni anak yatim piatu, menyumbangkan barang, uang, atau tenaga kepada bencana alam, menyisihkan sebagian tabungan untuk membantu sesama teman yang tidak bersekolah karena tidak mampu membayar biaya sekolah.

e. Motif untuk mencukupi kebutuhan hidup dan meningkatkan kemakmuran

Motif ini timbul dari dalam diri manusia sendiri. Manusia memiliki beragam kebutuhan baik yang mendesak maupun yang bisa ditangguhkan. Untuk memenuhi beragam kebutuhan tersebut, timbul hasrat yang mendesak yang datang dari dirinya. Misalnya, seseorang bekerja dan berusaha karena didorong untuk memenuhi kebutuhannya akan makan dan minum. Oleh karena itu, motif ini merupakan hal yang paling wajar bagi setiap orang, karena pemenuhan kebutuhan minimum harus dilakukan untuk dapat hidup lebih layak.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 13 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: VII/2
Alokasi Waktu	: 2 Jam pelajaran (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat
Kompetensi Dasar	: 6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok Ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi barang/jasa.

A. Indikator

1. Mengidentifikasi etika ekonomi dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi dalam kehidupan usaha.
2. Mengidentifikasi usaha yang dapat dilakukan guna meningkatkan jumlah mutu hasil produksi melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi.
3. Mendefinisikan pengertian dan tujuan distribusi.
4. Mengklarifikasi sistem distribusi.
5. Melakukan kegiatan yang menggambarkan contoh etika ekonomi.
6. Mendefinisikan pengertian usaha dan badan usaha

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui etika ekonomi dalam memanfaatkan faktor produksi.
2. Siswa dapat mengetahui usaha untuk meningkatkan jumlah hasil produksi.
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan tujuan distribusi.
4. Siswa dapat menjelaskan sistem distribusi.
5. Siswa dapat melakukan kegiatan pada etika ekonomi.
6. Siswa dapat menjelaskan pengertian usaha dan badan usaha.

C. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam sumber daya ekonomi.
2. Etika ekonomi dalam faktor produksi.
3. Peningkatan jumlah produksi.
4. Pengertian dan Tujuan distribusi.
5. Etika distribusi dalam kegiatan ekonomi.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : kontekstual
2. Metode : demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam.• Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memenuhi pembelajaran.
----------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi: guru dan siswa melakukan dialog interaktif tentang kegiatan konsumsi dalam keluarga. • Guru menampilkan gambar-gambar kegiatan konsumsi.
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takabang jadi baru dan belajar dari aneka sumber. • Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain. • Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. • Siswa terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. • Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio dan lapangan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok maksimal 5 siswa dalam satu kelompok dengan tugas menyusun skala prioritas mengguan, aspek positif dan negatif sikap konsumtif serta faktor yang mempengaruhi. • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. • Siswa menyimpulkan hasil diskusi dalam bentuk laporan skala prioritas mengguan, aspek positif dan negatif sikap konsumtif, serta faktor yang mempengaruhinya. • Guru melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran. • Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. • Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Fatah, Sanusi dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII.* Jakarta: diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
- b. Buku yang relevan (ekonomi)

2. Media Pembelajaran

- a. Video macam-macam kegiatan ekonomi.
- b. Gambar kegiatan ekonomi
- c. Tabel skala prioritas

G. Penilaian

Penilaian dilakukan melalui tes tertulis dan pengamatan.

Soal

1. Apa yang dimaksud kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi?
2. Bagaimana etika memanfaatkan sumber daya ekonomi?
3. Sebut dan jelaskan sistem distribusi !
4. Bagaimana cara untuk dapat meningkatkan mutu produksi?
5. Jelaskan pengertian distribusi!

Lembar Pengamatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	

*)Nilai Maksimal tiap aspek 25 ($25 \times 4 = 100$)

Lembar Penilaian Tugas:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			Jumlah Nilai
		Ketepatan Waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esenzi Jawaban	

*)Nama Penilai :

- Aspek ketepatan waktu skor maksimal : 15
- Aspek kerapihan pekerjaan : 10
- Aspek esensi jawaban skor maksimal : 75
- Jumlah : 100



Yogyakarta, April 2017
Guru Mata Pelajaran IPS

Siti Miratun Nubuwati, S.Pd.
NIP. 196105021985012002

Lampiran Materi

Tindakan Ekonomi

Pemilihan dan pengalokasian sumber daya harus dilakukan agar sumber daya tersebut dapat digunakan secara optimal. Bahkan kamu pun sering melakukan tindakan seperti itu.

1. Tindakan Ekonomi dalam Kegiatan Sehari-hari

Setiap kegiatan yang dilakukan, perorangan atau kelompok, masing-masing memiliki alasan atau motif tertentu dengan prinsip tertentu pula. Misalnya, temanmu Rixa diberi uang oleh orang tuanya. Digunakan untuk apa saja uang itu? Banyak pilihan penggunaan atau pengalokasian uang itu. Rixa dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhannya. Rixa mungkin akan menggunakan uang itu untuk ongkos naik angkot ke sekolah, jajan, beli alat tulis, menabung, dan lainnya. Ketika Rixa memutuskan untuk menggunakan uangnya untuk membeli buku tulis, misalnya, tentunya dia mempunyai alasan tertentu. Misalnya, daripada jajan, lebih baik beli buku tulis karena buku tulisnya habis. Rixa memutuskan untuk membeli buku karena dia membutuhkan buku tulis. Keputusannya untuk membeli buku ini adalah tindakan ekonomi. Penggunaan sumber daya secara optimal untuk memenuhi kebutuhan manusia merupakan tindakan ekonomi. Ketika Rixa membeli buku tulis, dia adalah konsumen. Nah, tindakan ekonomi dapat ditemui dalam kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Artinya, dalam memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan berbagai kegiatan.

~ Motif Ekonomi

Dalam contoh di atas, Rixa memutuskan untuk menggunakan uangnya untuk membeli buku tulis karena buku tulisnya habis. Buku tulis habis merupakan motif mengapa dia harus membeli buku tulis baru. Biasanya seseorang atau kelompok memiliki alasan atau keinginan atau dorongan tertentu dalam setiap keputusan penggunaan sumber daya. Alasan atau dorongan atau keinginan seseorang atau kelompok dalam penggunaan sumber daya ini merupakan motif ekonomi. Banyak alasan atau motif yang mendorong seseorang atau sekelompok orang melakukan tindakan pengalokasian sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhannya. Bahkan, untuk sebuah kegiatan ekonomi yang sama, motif ekonomi seseorang dapat berbeda dengan motif orang lainnya.

Misalnya, Rixa dan temannya pergi ke toko buku. Mereka sama-sama membeli buku tulis. Rixa membeli buku tulis karena buku tulisnya habis. Temannya membeli buku tulis untuk diberikan kepada adiknya. Berbeda motifnya, bukan? Dari contoh di atas juga dapat kita lihat bahwa ada dua sumber motif, yaitu motif dari dalam dan motif dari luar diri manusia. Motif yang dimiliki Rixa adalah motif dari dalam dirinya, dia mau beli buku karena bukunya habis. Ini dikenal sebagai motif intrinsik. Berbeda dengan temannya yang membeli buku untuk diberikan kepada adiknya. Ada faktor dari luar yang mendorong teman Rixa membeli buku tulis, yaitu kebutuhan adiknya. Ini disebut motif ekstrinsik. Jadi, apa saja motif ekonomi itu? Berbagai motif manusia melakukan tindakan ekonomi dapat dibedakan menjadi motif memperoleh keuntungan (laba), motif memperoleh penghargaan dari masyarakat, motif membantu sesama manusia, motif memperoleh kedudukan, dan motif menjamin masa depan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 9
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 13 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: VII/2
Alokasi Waktu	: 2 Jam pelajaran (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat
Kompetensi Dasar	: 6. 3 Mendeskripsikan peran badan usaha termasuk koperasi sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya perilaku ekonomi.

A. Indikator

1. Mendeskripsikan macam-macam badan usaha.
2. Mengidentifikasi misi/tujuan badan usaha.
3. Mengidentifikasi beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam berbisnis.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan macam-macam badan usaha.
2. Siswa dapat mengetahui misi dan tujuan badan usaha.
3. Siswa mengetahui pertimbangan dalam bisnis.

C. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam badan usaha
2. Tujuan badan usaha
3. Pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam berbisnis.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : kontekstual
2. Metode : demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam.• Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.• Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas.• Apresiasi : guru dan siswa melakukan dialog interaktif tentang faktor-aktor yang berhubungan dengan kegiatan distribusi.• Guru menampilkan gambar-gambar yang berhubungan dengan kegiatan distribusi.
----------------------	--

Kegiatan Inti	Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menguji pengetahuan siswa dengan meminta siswa melakukan deskripsi secara lisan seputar kegiatan ekonomi di masyarakat. • Siswa mencari informasi yang luas tentang materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber. • Siswa memberikan umpan balik terhadap rangsangan yang diberikan guru. Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang menumbuhkan keaktifan siswa. • Guru libatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok maksimal 5 siswa dalam satu kelompok dengan tugas membahas : • Pengertian produksi dan sumber daya ekonomi. • Macam-macam sumber daya ekonomi. • Etika ekonomi dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi. • Usaha-usaha guna meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi. • Mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok. • Melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan hasil pembelajaran. • Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengajak siswa berdoa bersama.

F. Karakter yang diterapkan

Ketelitian, orientasi, tanggung jawab, partisipasi, orientasi pada masa depan dan kerjasama

G. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber

1. Fatah, Sanusi dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
2. Buku yang relevan (ekonomi)

b. Media Pembelajaran

1. Video macam-macam kegiatan ekonomi.
2. Gambar kegiatan ekonomi

H. Penilaian

Penilaian dilaksnaakan dengan tes tertulis dan pengamatan \

Soal !

1. Sebutkan apasaja prinsip koperasi.
2. Jelaskan tujuan pemerintah mendirikan badan usaha.
3. Sebutkan kriteria badan usaha.
4. Sebutkan peran pemerintah dalam mengurus badan usaha.
5. Apa yang diketahui menenai BUMN.

Lembar Pengamatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	

*)Nilai Maksimal tiap aspek 25 ($25 \times 4 = 100$)

4. Lembar Penilaian Tugas:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Ketepatan Waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esensi Jawaban	Jumlah	

*)Nama Penilian :

- Aspek ketepatan waktu skor maksimal : 15
 - Aspek kerapihan pekerjaan : 10
 - Aspek esensi jawaban skor maksimal : 75
- Jumlah : 100



Yogyakarta, April 2017
Guru Mata Pelajaran IPS

Siti Miratun Nubuwati, S.Pd.
NIP. 196105021985012002

Lampiran Materi

C. Badan Usaha

Dalam perkembangannya, kegiatan produksi akan melahirkan suatu unit usaha yang dikenal dengan perusahaan. Agar perusahaan dapat mendatangkan laba, perusahaan ini harus dikelola secara efektif dan efisien. Untuk itu, perusahaan memerlukan wadah yang terorganisasi. Wadah perusahaan inilah yang dikenal dengan badan usaha. Istilah perusahaan atau badan usaha dapat kita jumpai pada berbagai sumber dan kesempatan di berbagai tempat. Kita sering menjumpai kedua istilah itu di koran, di buku, pada papan nama perusahaan di pabrik atau di kantor, pada pembungkus suatu produk, di televisi, di radio, dan lainnya. Kata perusahaan dan badan usaha sering kali digunakan secara bergantian untuk maksud yang sama. Padahal, kedua kata itu memiliki pengertian yang berbeda. Perusahaan merupakan unit teknis yang bertujuan untuk produksi. Adapun badan usaha merupakan unit juridis yang bertujuan mendapatkan keuntungan. Ini berarti perusahaan itu pada dasarnya merupakan unit teknis dari suatu badan usaha untuk mencapai tujuannya mendapatkan keuntungan.

Sebagai unit teknis, kegiatan perusahaan dapat kita jumpai di pabrik-pabrik karena di pabriklah dilakukan kegiatan produksi. Berbeda dengan perusahaan, pusat kegiatan badan usaha dapat kita jumpai di kantor. Meskipun demikian, tidak sedikit lokasi kegiatan perusahaan dan badan usaha bersama-sama di satu tempat atau gedung. Bagaimana seorang pengusaha memutuskan untuk menentukan perusahaan dan badan usaha yang tepat?

Seorang pengusaha untuk memulai suatu usaha harus memilih bidang usaha apa yang paling tepat dilakukan. Dia harus memilih bidang usaha yang sesuai dengan kemampuannya, baik dana maupun manajemennya. Faktor penting yang juga harus diperhatikan ialah apakah bidang usaha itu mampu memberikan keuntungan dalam jangka panjang. Berdasarkan hal-hal tersebut, dia dapat memilih perusahaan apa yang akan dibangunnya dan badan usaha apa yang sesuai untuk perusahaannya itu. Badan usaha yang dipilih akan menentukan risiko tanggung jawabnya sebagai pemilik perusahaan.

1. Jenis Perusahaan Menurut Lapangan Usaha

Perhatikanlah berbagai jenis barang di sekitarmu. Kamu memakai baju seragam. Ada buku pelajaran. Ada meja tulis dan barang-barang lainnya. Menurut kamu, apakah barang-barang itu diproduksi di satu tempat? Adanya berbagai jenis barang mencerminkan adanya berbagai jenis perusahaan. Ada perusahaan sepatu, perusahaan minyak, perusahaan roti, dan sebagainya. Jika kita amati kegiatan ekonomi masyarakat, ternyata banyak sekali jenis perusahaan yang terlibat di dalamnya. Mengingat banyaknya jenis perusahaan, kita dapat membedakannya menurut lapangan usahanya, yaitu: perusahaan agraris, perusahaan ekstraktif atau pertambangan, perusahaan manufaktur, perusahaan perdagangan, dan perusahaan jasa.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 13 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: VII/2
Alokasi Waktu	: 2 Jam pelajaran (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat
Kompetensi Dasar	: 6.3 Mendeskripsikan peran badan usaha termasuk koperasi sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya perilaku ekonomi

A. Indikator

1. Mengidentifikasi badan usaha yang dikelola secara profesional dan manusiawi
2. Mendeskripsikan peran pemerintah sebagai pelaku dan pengatur kegiatan ekonomi.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mengetahui badan usaha yang dikelola secara profesional.
2. Siswa dapat menjelaskan peran pemerintah dalam mengatur kegiatan ekonomi.

C. Materi Pembelajaran

1. Kriteria badan usaha secara profesional
2. Peran pemerintah dalam mengatur badan usaha.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : kontekstual
2. Metode : demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam.• Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.• Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapuhan kelas.• Apresiasi : guru dan siswa melakukan dialog interaktif tentang faktor-aktor yang berhubungan dengan kegiatan distribusi.• Guru menampilkan gambar-gambar yang berhubungan dengan kegiatan distribusi.
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menguji pengetahuan siswa dengan meminta siswa melakukan deskripsi secara lisan seputar kegiatan ekonomi di masyarakat.• Siswa mencari informasi yang luas tentang materi

	<p>yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan umpan balik terhadap rangsangan yang diberikan guru. Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang menumbuhkan keaktifan siswa. • Guru libatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok maksimal 5 siswa dalam satu kelompok dengan tugas membahas : • Pengertian produksi dan sumber daya ekonomi. • Macam-macam sumber daya ekonomi. • Etika ekonomi dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi. • Usaha-usaha guna meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi. • Mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok. • Melakukan penilaian dari hasil pengamatan pelaksanaan diskusi dan presentasi. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan hasil pembelajaran. • Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengajak siswa berdoa bersama.

I. Karakter yang diterapkan

Ketelitian, orientasi, tanggung jawab, partisipasi, orientasi pada masa depan dan kerjasama

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Fatah, Sanusi dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.
- b. Buku yang relevan (ekonomi)

2. Media Pembelajaran

- a. Video macam-macam kegiatan ekonomi.

b. Gambar kegiatan ekonomi

G. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah dengan menggunakan tes tertulis dan pengamatan.

Soal

1. Apakah tujuan pemerintah membangun badan usaha ?
2. Pertimbangan apakah yang harus dilakukan ketika mendirikan perusahaan?
3. Apakah peran pemerintah dalam mengatur kegiatan ekonomi?
4. Apakah peran pelaku ekonomi?
5. Apasaja badan usaha yang ada diIndonesia?

Lembar Penilaian Tugas

Lembar Pengamatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	

*)Nilai Maksimal tiap aspek 25 ($25 \times 4 = 100$)

Lembar Penilaian Tugas:

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Nilai
		Ketepatan Waktu	Kerapihan Pekerjaan	Esensi Jawaban	Jumlah	

*)Nama Penilai :

- Aspek ketepatan waktu skor maksimal : 15
 - Aspek kerapihan pekerjaan : 10
 - Aspek esensi jawaban skor maksimal : 75
- Jumlah : 100



Mengetahui,
Kepala SMP N 13 Yogyakarta

Suramanto, M.Pd.
NIP. 196103151984031011

Yogyakarta, April 2017
Guru Mata Pelajaran IPS

Siti Miratun Nubuwati, S.Pd.
NIP. 196105021985012002

Lampiran Materi

a. Perusahaan Agraris

Makananmu terdiri atas makanan pokok (nasi, jagung, atau sagu) dan lauk pauknya (sayur dan ikan/daging). Dari mana kamu memperoleh bahan dasar makananmu itu? Kamu akan berterima kasih kepada petani, nelayan, atau peternak. Petani, nelayan, atau peternak dapat memproduksi padi untuk nasi, jagung, atau sagu, sayurmayur, hewan ternak dengan memfungsikan tanah sebagai faktor produksi utamanya. Perusahaan agraris ialah perusahaan yang aktivitas produksinya menggunakan daya dukung tanah sebagai faktor utama. Perusahaan ini hanya mengolah alam untuk menghasilkan barang baru. Misalnya pertanian, perikanan, peternakan semuanya menggunakan lahan tanah.

b. Perusahaan Ekstraktif

Indonesia terkenal sebagai negara yang memiliki kekayaan alam melimpah. Minyak, emas, dan jenis tambang lainnya merupakan kekayaan alam yang dimiliki negarakita. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang melakukan penambangan minyak, emas, dan jenis tambang lainnya. Perusahaan tersebut dikategorikan sebagai perusahaan ekstraktif atau perusahaan pertambangan. Perusahaan ekstraktif ialah usaha produksi yang menggali dan mengumpulkan barang-barang yang telah disediakan alam sehingga dapat menyediakan barang yang diperlukan sebagai bahan baku untuk diolah lebih lanjut, misalnya pertambangan, penebangan kayu, pengambilan kekayaan laut.

c. Perusahaan Industri dan Kerajinan

Perusahaan industri dan kerajinan ialah usaha produksi yang menghasilkan barang jadi atau setengah jadi dengan cara mengolah bahan mentah dan bahan penolong, misalnya industri tekstil (industri barang setengah jadi) dan industri rokok (industri barang jadi). Perusahaan industri terdiri atas perusahaan yang memproduksi barang yang sudah berubah bentuk dan sifatnya.

d. Perusahaan Perdagangan

Perdagangan ialah kegiatan jual beli barang tanpa mengubah/mengolah barang tersebut. Toko eceran, warung, kedai, dan tempat penjualan lainnya merupakan bentuk perusahaan perdagangan.

e. Perusahaan Jasa

Perusahaan ini memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukannya. Produk jasa berbeda dengan produk barang. Jasa umumnya tidak berwujud. Waktu produksi dan konsumsi bersamaan. Beberapa contoh jasa antara lain salon kecantikan, jasa angkutan, jasa bank, jasa pegadaian, jasa telekomunikasi, jasa bimbingan belajar, pengiriman surat atau barang, dan lainnya.

Lampiran 5. Dokumentasi Pembelajaran

Dokumentasi Pembelajaran



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran di Kelas VII B



Gambar 4. Kegiatan Diskusi dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII



Gambar 5. Poster mengenai kewarganegaraan



Gambar 6. Poster mengenai pelarangan *Bullying* di Lingkungan Sekolah



Gambar 7. Kegiatan Wawancara dengan Guru IPS kelas VII dan VIII



Gambar 8. Kegiatan Wawancara dengan siswa kelas VII

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian

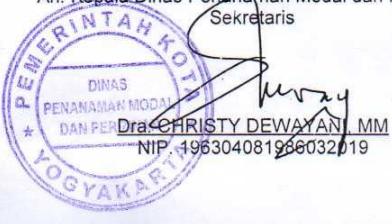


PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1657

4071/34

Membaca Surat	:	Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor : 074/5387/Kesbangpol/2017	Tanggal : 24 Mei 2017
Mengingat	:	1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta; 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta; 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi,Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta; 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;	
Dijinkan Kepada	:	Nama : SEPTI DEWI SUSANTI No. Mhs/ NIM : 13416241020 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial - UNY Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta Penanggungjawab : Dr. Nasiwani, M.Si. Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : INTEGRASI NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP N 13 YOGYAKARTA	
Lokasi/Responden	:	Kota Yogyakarta	
Waktu	:	24 Mei 2017 s/d 24 Agustus 2017	
Lampiran	:	Proposal dan Daftar Pertanyaan	
Dengan Ketentuan	:	1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta) 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas	
		Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya	
Tanda Tangan		Dikeluarkan di : Yogyakarta	
Pemegang Izin		Pada Tanggal : 26 Mei 2017	
		An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	
		Sekretaris	
			
SEPTI DEWI SUSANTI		 DRA. CHRISTY DEWAYANI, MM NIP. 196304081986032/19	
Tembusan Kepada :			
Yth	1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan) 2. Kepala Badan Kesbangpol DIY 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta 4. Kepala SMP Negeri 13 Yogyakarta		

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 13

Minggiran Mantrijeron Yogyakarta Kode Pos : 55141 Telp. (0274)371573. Fax. 0274)371573

Email : smpn13yogyakarta@yahoo.com

HOT LINE SMS : 08122780001 hot line email : upik@jogjakarta.go.id

Website: www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN No. : 070 / 146

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 13 Yogyakarta menerangkan
bahwa :

1. Nama : SEPTI DEWI SUSANTI
2. NIM : 13416241020
3. Fakultas : ILMU SOSIAL
4. Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 13 Yogyakarta Tanggal 24 Mei sd. 26 Agustus 2017 Judul Proposal : “ **INTEGRASI NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 13 YOGYAKARTA** ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 8. Tata Tertib SMP Negeri 13 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 13 YOGYAKARTA
Alamat : Minggiran Mantrijeron Kota Yogyakarta 371573

TATA TERTIB SISWA SMP NEGERI 13 YOGYAKARTA

BAB I KETENTUAN UMUM

1. Maksud

Tata tertib siswa dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap, berucap, bertindak dan beraktivitas sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.

2. Tujuan

Tujuan tata tertib ini dibuat untuk menciptakan suasana yang kondusif, nyaman dan menyenangkan bagi siswa SMP Negeri 13 Yogyakarta, berdasarkan nilai ketaqwaan, sopan santun pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif.

3. Pemantau adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Urusan Kesiswaan, Guru BK, Wali Kelas, guru mata pelajaran, guru piket, pelatih dan seluruh karyawan SMP Negeri 13 Yogyakarta
4. Kewajiban Pemantau adalah sebagai pengawas pelaksanaan tata tertib dan menindaklanjuti secara konsekuensi dan konsisten.
5. Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata tertib ini secara konsekuensi dan penuh kesadaran.

Pasal 1 KEHADIRAN SISWA DAN KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN

1. Siswa hadir disekolah pukul 06.45 wib
2. Kegiatan proses pembelajaran dimulai tepat pukul 07.00 WIB
3. Kegiatan proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pembiasaan selama 15 menit berupa peningkatan iman dan taqwa sesuai dengan agamanya masing-masing dan menyanyikan lagu “**Indonesia Raya**”, dan diakhiri dengan berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing .
4. Siswa yang terlambat harus menunggu di luar gerbang sampai kegiatan pembiasaan selesai, kemudian diwajibkan lapor kepada guru piket dan diizinkan masuk kelas dengan membawa surat izin masuk .
5. Setiap pergantian jami pelajaran, siswa dilarang berada di luar kelas
6. Setelah selesai pembelajaran, siswa diwajibkan langsung pulang, kecuali yang mengikuti kegiatan sekolah.

Pasal 2 PAKAIAN SEKOLAH

1. Pakaian seragam

Siswa wajib mengenakan pakaian seragam sekolah sesuai dengan ketentuan sekolah :

a. Pakaian Seragam Upacara : Hari Senin

Untuk seragam upacara mengenakan kemeja putih lengan panjang memakai saku tanpa tutup di dada kiri, memakai atribut lengkap : badge, lokasi, merah putih, topi pet OSIS warna biru tua berlogo tut wuri handayani, berdasarkan warna biru tua, kaos kaki putih, sepatu hitam dan bercelana panjang bagi siswa putra dan rok panjang bagi siswa putri.

